IMPLEMENTASI PENDEKATAN *DEEP LEARNING* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA DI KELAS EMPAT B SEKOLAH DASAR AL-BAITUL AMIEN 02 JEMBER.

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Khansa Salsabila Lusiandri
NIM: 212101010018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

IMPLEMENTASI PENDEKATAN *DEEP LEARNING* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA DI KELAS EMPAT B SEKOLAH DASAR AL-BAITUL AMIEN 02 JEMBER.

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Khansa Salsabila Lusiandri
NIM: 212101010018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

IMPLEMENTASI PENDEKATAN *DEEP LEARNING* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA DI KELAS EMPAT B SEKOLAH DASAR AL-BAITUL AMIEN 02 JEMBER.

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Khansa Salsabila Lusiandri
NIM: 212101010018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Dr. Bahrissalim, M.Ag.
NIP: 096803071998031002

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

IMPLEMENTASI PENDEKATAN *DEEP LEARNING*
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI SISWA DI KELAS EMPAT B
SEKOLAH DASAR AL-BAITUL AMIEN 02 JEMBER.

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Kamis
Tanggal: 18 Juni 2026

Tim Penguji

Ketua Sidang	Sekretaris
Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.	**Ari Dwi Widodo, M.Pd.I.**
NIP. 197508082003122003	**NIP. 198703312023211015**

Anggota:

1. **Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag.** ( )
2. **Dr. Bahrissalim, M.A** ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abd. Mu'is, S. Ag, M. Si
NIP. 197304242000031005

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

..... قُلۡ هَلۡ يَسۡتَوِي ٱلَّذِينَ يَعۡلَمُونَ وَٱلَّذِينَ لَا يَعۡلَمُونَۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُوْلُواْ ٱلۡأَلۡبَٰبِ ٩

Artinya: "Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.” (Az-Zumar: 9). [1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Al-Qur’an NU Online, Az-Zumar ayat 9, diakses pada 13 Juli 2026, Surat Az-Zumar Ayat 9: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohiim... Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya, yang memberikan penulis kekuatan, ketabahan, dan kesehatan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan maksimal. Dengan penuh rasa syukur, penulis mempersembahkan tulisan ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, bapak Ari Yudha Lusiandri dan Ratna Murtiningtias, yang keduanya selalu memberikan saya rasa semangat dan kekuatan agar tetap terus mengerjakan kewajiban akhir ini, terimakasih kepada orang tua saya juga, telah memberikan jiwa dan raganya, yang memfasilitasi saya sampai bisa menginjak jenjang yang tinggi ini, semoga apa yang saya capai, dapat berarti bagi kedua orang tua saya.
2. Kepada adik-adik saya; Ariq, Rauf, dan Keysha karena sudah menyemangati saya sebagai kakaknya dalam pengerjaan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamiin... Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah Swt, yang dengan rahmat dan hidayat-Nya selalu memberikan kita kenikmatan sehingga skripsi yang berjudul "Implementasi Pendekatan *Deep Learning* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa di Kelas Empat B Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember" telah berhasil disusun oleh penulis sebagai salah satu syarat demi memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang berkat jasa beliau, kita dapat merasakan kenikmatan yang paling nikmat, dengan memeluk agama yang terang benderang, yakni agaman Islam yang hakiki. Dan semoga kita menjadi ummat yang taat dan mendapat syafa'atnya kelak diyaumil qiyamah aaminn. Skripsi ini terselesaikan tentu dengan dorongan dari beberapa pihak yang sangat membantu dalam penyusunannya, oleh karena itu saya sampaikan terimakasih kepada;

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa dan memberikan layanan serta fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Ahmad Shidiq Jember yang telah mengesahkan secara resmi tema penelitian ini sehingga penyusunan skripsi berjalan dengan lancar.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan persetujuan penulis melakukan penelitian ini.
5. Bapak Dr. Khotibul Umam M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak Bahrissalim, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar, selalu memberikan arahan dan bimbingannya kepada saya sampai dimana saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan seluruh staf karyawan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menurunkan Ilmunya, menjadi pembimbing saya, dan melayani dalam segala urusan akademik.
8. Ibu Lilik Masruroh, S.Pd, selaku Ibu kepala sekolah yang telah bersedia untuk menyetujui permohonan saya untuk melakukan penelitian di SD Al-Baitul Amien 02 Jember.
9. Bapak Muhsin, S.Pd.I, selaku Ibu kepala staf tata usaha yang telah meluangkan waktunya, menyambut saya yang seringkali kembali untuk melakukan penelitian.
10. Teman-teman yang pernah saya kenal dalam dunia perkuliahan yang pernah membantu saya disaat saya membutuhkan bantuan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

11. Dan terakhir, kepada seluruh individu didunia ini, yang secara langsung maupun tidak langsung membantu saya, menemani saya, dan menghibur saya dalam menuntaskan tugas akhir ini terutama kak Nadia Omara, dan yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan semuanya.

Sejujurnya, skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, penulis mengharapkan komentar dan saran agar dapat menjadi bahan evaluasi yang membangun bagi saya kedepannya. Semoga, skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca. Dan terakhir *always be kind*.

Jember, 15 Juni 2026
Penulis

Khansa Salsabila Lusiandri
NIM: 212101010018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Khansa Salsabila Lusiandri, 2026: *Implementasi Pendekatan Deep Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa di Kelas Empat B Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember*.

Kata Kunci: *Deep learning*, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sekolah dasar, *Problem Based Learning*.

Pendidikan pada era modern menuntut pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pemahaman mendalam, kemampuan berpikir kritis, dan keterlibatan aktif peserta didik. SD Al-Baitul Amien 02 Jember mengimplementasikan *deep learning* dengan menekankan pembelajaran bermakna (*meaningful learning*), pembelajaran sadar (*mindful learning*), dan pembelajaran menyenangkan (*joyful learning*)

Fokus penelitian ini adalah; 1. Pendekatan *Deep Learning* pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas IV B dalam Penerapan Prinsip *Mindful* Learning, 2. Pendekatan *Deep Learning* pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas IV B dalam Penerapan Prinsip *Meaningful Learning,* 3. Pendekatan *Deep Learning* pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas IV B dalam Penerapan Prinsip *Joyful Learning*.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru PAI, serta siswa kelas IV B. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendekatan *deep learning* pada pembelajaran PAI berdasarkan prinsip *Mindful Learning,* teknik pembelajaran yang digunakan dalam pemberian materi oleh guru adalah dengan mendekatkan diri dengan murid, sehingga murid lebih tenang dan mempunyai motivasi instrinsik dalam pembelajaran. implementasi pendekatan *deep learning* pada pembelajaran PAI berdasarkan prinsip *Meaningful Learning*, bapak Muhsin mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa**,** sehingga siswa tidak hanya mengetahui isi dari materi, namun mereka juga dilatih untuk mengaitkan materi dengan kehidupan mereka. Adapun implementasi pendekatan *deep learning* pada pembelajaran PAI berdasarkan prinsip *Joyful Learning*, bapak Muhsin memanfaatkan media ajar berupa PPT yang menampilkan poin-poin materi serta video yang relevan dengan materi berbakti kepada orang tua dan guru.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

E. Definisi Istilah 9

F. Sistematika Pembahasan 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA **15**

A. Penelitian Terdahulu 15

B. Kajian Teori 21

BAB III METODE PENELITIAN **33**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 33

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Lokasi Penelitian 34
C. Subyek Penelitian 34
D. Teknik Pengumpulan Data 35
E. Analisis Data 39
F. Keabsahan Data 40
G. Tahap-Tahap Penelitian 41
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA 45
A. Gambaran Obyek Penelitian 45
B. Penyajian dan Analisis Data 48
C. Pembahasan Temuan 69
BAB V PENUTUP 83
A. Kesimpulan 83
B. Saran 84
DAFTAR PUSTAKA 86
LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dengan penelitian terdahulu..... 17

Tabel 4.1 Keterkaitan Penemuan Dengan Teori..... 66

Tabel 4.2 Respon Yang Diberikan Siswa 68

Tabel 4.3 Hubungan Implementasi *Deep Learning* Dengan Prinsip..... 80

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gedung depan SD Al-Baitul Amien 02 Jember 45

Gambar 4.2 Modul ajar mapel Pendidikan Agama Islam 49

Gambar 4.3 Bapak Muhsin Sedang Menjelaskan Materi..... 51

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu perkara yang akan selalu mengalami perubahan sejalan dengan semakin berkembangnya teknologi dan informasi, dalam aspek pendidikan, salah satu hal yang dapat menandakan berjalannya pendidikan adalah meningkatnya pemahaman siswa dalam suatu materi yang telah diberikan oleh guru. Jurnal karya Irda dan Yahfizham menyebutkan bahwa pendidikan bisa saja didapatkan melalui pengalaman belajar seorang manusia, dan untuk menumbuhkan kemandirian dalam proses belajar siswa, maka diperlukan media ajar yang mendukung pembelajaran siswa dan pendekatan yang sesuai antara guru dan siswa [2].

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Deep Learning atau bisa dikenal dengan pembelajaran mendalam (PM) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang baru-baru ini diimplementasikan di negara Indonesia dengan tujuan membuat siswa lebih fokus dan tertarik pada pelajaran. Dalam jurnal karya Nurul Mutmainnah dkk, membahas tentang pengertian yang mengubah kerangka berpikir pendidikan konvensional yang hanya memberikan fokus penghafalan dan pengulangan informasi menjadi lebih membangun dan reflektif yang selain membantu siswa dalam memahami materi, jenis pendekatan ini juga membantu siswa

[2] Irda Auliya Hadi Lubis and Yahfizham, "Peningkatan Kemampuan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Aplikasi Game Quiziz," *JCES* | *FKIP UMMat* 7, no. 1 (2024): 15, https://doi.org/10.31764/jces.v7i1.19287.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam menumbuhkan kemampuan berpikir analitis, kreativitas, serta keterampilan dalam memecahkan masalah[3].

Salah satu contohnya dalam QS. Al-Ankabut ayat 43:

وَتِلۡكَ ٱلۡأَمۡثَٰلُ نَضۡرِبُهَا لِلنَّاسِۖ وَمَا يَعۡقِلُهَآ إِلَّا ٱلۡعَٰلِمُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya: "Perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia. Namun tidak ada yang memahaminya, kecuali orang-orang yang berakal."[4]

Tafsir dari ayat tersebut adalah "*Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat dan paparkan untuk manusia agar diambil manfaatnya dan dijadikan pelajaran; dan tidak ada yang akan memahaminya dengan baik dan sempurna kecuali mereka yang berilmu dan mendalam ilmu pengetahuannya tentang Allah, tanda-tanda kekuasaan-Nya dan segala ketetapan-Nya*."[5] Ayat ini memfokuskan bahwa Al-Qur'an kerap kali menggunakan perumpamaan (*amtsal*) untuk menyampaikan ajaran-ajaran-Nya. Perumpamaan tidak hanya sekedar sebagai contoh namun juga sebagai penghubung manusia agar berpikir. merenung, dan mengaitkan makna tersembunyi dibalik peristiwa tertentu. Terutama dalam konteks pendidikan, ayat ini memiliki relevansi yang cukup erat.

Pertama, *Deep Learning* dalam pendidikan berpusat pada pemahaman mendalam, bukan hanya menghafal semata. Dengan perumpamaan, siswa belajar untuk menafsirkan makna yang tersembunyi, mereka harus mengaitkan

[3] Nurul Mutmainnah, Adrias, and Aissy Putri Zulkarnaini, "Implementasi Pendekatan Deep Learning Terhadap Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 1 (2025): 858–71.

[4] Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur"an dan Terjemahan, (Jakarta: Muchlis Muhammad Hanafi, 2019).

[5] Qur'an Kemenag, *Tafsir Surat Al-Ankabut ayat 43*, diakses pada 06 Juli 2026, https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/29?from=1&to=69

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

antara materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari dan memberikan kesimpulannya. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang memfokuskan kemampuan berpikir tajam, reflektif dan analitis.

Kedua, perumpamaan dalam Al-Qur'an membutuhkan berpikir mendalam. Menurut ayat ini, tidak semua orang memahami perumpamaan kecuali "orang-orang yang berakal". Artinya, pemahaman yang tinggi membutuhkan proses jangka belajar yang panjang dan serius, keterlibatan aktif, serta berkeinginan kuat dalam merenungkan makna. Dalam lingkup pendidikan, hal ini sesuai dengan pandangan bahwa akan tercapai hanya jika siswa benar-benar terlibat, memahami konsep dan dapat mengaitkan nya dengan kehidupan sehari-hari.

Ketiga, penekanan dalam menggunakan perumpamaan berfokus pada pembelajaran yang kontekstual. Biasanaya, banyak perumpamaan yang diambil dari kehidupan nyata sehingga lebih mudah bagi siswa untuk memahami, sekaligus membuat siswa dapat menghubungkan ilmu dengan realitas. Dalam *Deep Learning*, pembelajaran kontekstual tidak hanya memberikan pemahaman konsep namun mereka juga hisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Keempat, ayat ini mengajarkan agar tidak hanya berhenti pada level mengetahui suatu ilmu, namun juga harus sampai penghayatan dan memahami secara mendalam. Inilah inti dari *Deep Learning*, bahwa ilmu tidak hanya bersarang di otak namun juga berpengaruh cara berpikir dan bersikap. Dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

demikian QS. Al-Ankabut ayat 43 sangat relevan untuk dijadikan landasan dalam pendidikan yang berpusat pada .

Hadist riwayat Muslim No. 2699 juga menjelaskan bahwa jika seseorang dalam perjalanan untuk menuntut ilmu, maka akan dimudahkan juga untuknya jalan menuju surga oleh Allah;

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: "Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim no. 2699).[6]

Hadits ini menegaskan bahwa jika seseorang berjalan pada pendidikan, maka Allah pasti akan mempermudahkan jalannya menuju surga, hal ini dapat menjadi penegas bahwa proses belajar mengajar merupakan proses yang membutuhkan kesungguhan dalam melakukannya, sehingga Allah menjamin akan mempermudah jalannya menuju surga, hadist ini berkaitan dengan *deep learning* karena jika seorang murid memiliki pengetahuan yang mendalam tentang ilmu yang ia peroleh, maka ia akan mudah untuk mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari, jika dalam konteks pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti, maka murid yang telah memiliki ilmu tersebut akan mengetahui batasan, dan perilaku yang terpuji sehingga ia akan senantiasa berada didalam jalan yang benar menuju surga.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah nomor 13 tahun 2025 pasal 3 ayat (2) huruf F menyebutkan tujuan, prinsip, landasan filosofis, landasan sosilogis, landasan psikodegagogis, dan

[6] Muslim ibn Al-Hajjaj, *Shahih Muslim*, Kitāb al-Dhikr wa al-Duʿāʾ wa al-Tawbah wa al-Istighfār, Bāb Faḍl al-Ijtimāʿ ʿalā Tilāwat al-Qurʾān wa al-Dhikr, hadis no. 2699a, diakses 4 Juli 2026. https://sunnah.com/search?q=2699%20a

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pendekatan pembelajaran mendalam. Undang-undang tersebut menjelaskan bahwa menjadi inovasi fondasi kurikulum Nasional baru yang sejajar dengan landasan filosofis dan psikologis pendidikan[7].

Implementasi pendekatan di sekolah dasar Al-Baitul Amien 02 Jember telah dilaksanakan, namun peneliti mempunyai pertanyaan tentang kesenjangan antara pemahaman teoritis pendidik dengan penerapannya di dalam pembelajaran materi terutama pada pemahaman *mindful learning*, *learning*, dan *joyful learning* yang sebagai tiga Prinsip pendukung berjalannya dengan baik, karena dapat dikatakan berjalan lancar dengan ketiga prinsip itu dipenuhi.

Sekolah dasar Al-Baitul Amien 02 Jember adalah salah satu anak lembaga sekolah dari yayasan Masjid jami' Al-Baitul Amien Jember, sekolah yang berstatus swasta dan merupakan salah satu sekolah dasar unggulan yang ada di Kabupaten Jember[8], melihat banyaknya prestasi akademik maupun non akademik yang telah dimenangkan, dapat menandakan bahwa pendekatan pembelajaran yang diimplementasikan dalam lembaga tersebut mampu memberikan pengaruh yang sangat positif[9], ditambah dengan memaksimalkan pemanfaatan fasilitas yang ada disediakan oleh lembaga SD Al-Baitul Amien 02 Jember, pendidik mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan kepada siswa-siswanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[7] "Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025" (2025).

[8] Badan Akreditasi Nasional-Pendidikan anak usia dini pendidikan Dasar dan pendidikan Menengah, "Data Akreditasi Satuan Pendidikan," 2025, https://ban-pdm.id/satuanpendidikan/69950481.

[9] Al-Baitul Amien, "Prestasi Anak Didik Al Baitul Amien," n.d.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dengan memperhatikan uraian diatas, peneliti mempunyai ketertarikan untuk mengkaji implementasi *Deep Learning* oleh pendidik di SD Al-Baitul Amien 02 Jember dengan memerhatikan penerapan prinsip pendukung *Deep Learning; mindful learning, learning,* dan *joyful learning* khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) di kelas empat B.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijabarkan oleh peneliti, beberapa fokus penelitian yang menarik perhatian peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi pendekatan *deep learning* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas IV B dalam penerapan prinsip *mindful learning*?
2. Bagaimana implementasi pendekatan *deep learning* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas IV B dalam penerapan prinsip *meaningful learning*?
3. Bagaimana implementasi pendekatan *deep learning* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas IV B dalam penerapan prinsip *joyful learning*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Mendeskripsikan implementasi pendekatan *deep learning* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas IV B dalam penerapan prinsip *mindful learning*.
2. Mendeskripsikan implementasi pendekatan *deep learning* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas IV B dalam penerapan prinsip *meaningful learning*.
3. Mendeskripsikan implementasi pendekatan *deep learning* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas IV B dalam penerapan prinsip *joyful learning*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan untuk mampu memberikan partisipasi terhadap peningkatan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Penelitian ini diharapkan dapat menyempurnakan teori-teori pembelajaran untuk menunjukkan bahwa teori-teori tersebut tidak hanya terhubung dengan bidang sains namun juga dapat terhubung dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi bukti faktual sebagai jalur alternatif agar meningkatkan kualitas belajar mengajar. Selain itu, penelitian ini berpeluang untuk mengokohkan teori pembelajaran yang berfokus pada keikutsertaan siswa dalam memahami materi secara mendalam tidak hanya menghafal saja.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penelitian ini, diharapkan dapat menyampaikan wawasan baru pada pendidik dalam mengimplementasikan pendekatan dalam konteks sekolah dasar. Dengan memerhatikan terciptanya suasana kelas yang menggambarkan *mindful learning, meaningful learning*, dan *joyful learning*. Sehingga materi yang diajarkan dapat diserap dengan maksimal oleh siswa dan menjelaskan bahwa implementasi pada lembaga sekolah telah berjalan dengan baik.

Manfaat teoritis lainnya adalah melengkapi literatur mengenai strategi pembelajaran kreatif dalam pendidikan agama Islam. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para akademisi, praktisi pendidikan, atau peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih dalam implementasi metode pembelajaran berdasarkan pada jenjang pendidikan dasar. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan dasar hipotesis yang kuat untuk menambah model pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Penelitian ini dapat menjadi pengalaman peneliti secara langsung dalam menerapkan strategi pendekatan *Deep learning* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi acuan tambahan dalam kreativitas guru untuk menciptakan pendekatan pembelajaran berbasis *Deep Learning* yang menyenangkan dan mendalam bagi peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran SD Baitul Amien 02 Jember.

d. Bagi Universitas

Memberikan tambahan literatur penelitian dalam bidang pendidikan, khususnya pada implementasi di Sekolah Dasar.

E. Definisi Istilah

Dari judul Implementasi Pendekatan *Deep Learning* Pada Siswa Kelas Empat B Mata Pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember. Definisi istilah secara memiliki artian uraian yang menjelaskan makna istilah dari segi konsep, teori atau pandangan para ahli yang relevan dengan topik penelitian. Oleh karena itu peneliti harus bisa menegaskan fokus pada apa yang ia teliti agar tidak menimbulkan kesalahpahaman.

1. Implementasi

Implementasi merupakan tahapan penerapan dari suatu konsep, teori, ataupun kebijakan kedalam tindakan nyata agar tujuan pendidikan yang telah dirancang dapat terlaksana sesuai dengan apa yang telah diharapkan, yang dimaksud implementasi dalam penelitian ini ialah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

langkah-langkah sistematis dalam menerapkan metode pendekatan *deep learning* pada siswa kelas empat B mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SD Al-Baitul Amien 02 Jember. Implementasi yang dimaksud adalah penerapan pendekatan *deep learning* yang berkaitan dengan tiga pilar *deep learning*, yakni *mindful learning, meaningful learning*, dan *joyful learning*.

2. Tiga Prinsip Deep Learning

Tiga Prinsip dalam pendekatan *deep learning* mempunyai peran penting dalam menunjukkan hasil dari implementasi pendekatan tersebut. Tiga Prinsip secara konseptual adalah hal-hal yang saling terikat dan tidak dapat dipisahkan yang akan menjadi penanda bahwa suksesnya pembelajaran dengan pendekatan *deep learning*. Tiga prinsip tersebut adalah;

a. *Mindful Learning*

Prinsip pertama yakni *Mindful Learning* yang berarti pembelajaran berkesadaran, pengertian prinsip ini adalah pembelajaran mendalam yang telah diimplementasikan oleh guru, dapat dinilai baik jika pada saat pembelajaran, siswa mempunyai kesadaran bahwa ia sedang belajar, yang dapat memaksimalkan prosesnya dalam pembelajaran.

b. *Meaningful Learning*

Prinsip kedua dalam pendekatan *deep learning* adalah *meaningful learning*, implementasi pembelajaran mendalam juga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dapat dikatakan berjalan dengan baik juga prinsip ini telah ada dalam pembelajaran, hal ini dikarenakan siswa yang telah mendapatkan pembelajaran dengan mendalam, seharusnya telah dapat menangkap makna dari maeri yang disampaikan, sehingga ilmu yang mereka peroleh tidak hanya hadir dan lewat, namun dapat mereka implementasikan pada kehidupan sehari-hari.

c. *Joyful Learning*

Prinsip terakhir pada implementasi deep learning adalah *Joyful Learning* yang mempunyai arti pembelajaran yang menyenangkan, Prinsip terakhir ini juga harus hadir dalam implementasi *deep learning*, karena penyampaian materi menggunakan pendekatan *deep learning* diharuskan untuk dapat membuat siswa fokus dan menangkap makna dari apa yang ia fahami, dan hal ini tidak bisa didapatkan jika pembelajaran terkesan membosankan, monoton, dan hanya berfokus pada guru yang menjelaskan tanpa melibbatkan siswa dalam proses pembelajarannya.

3. Pendekatan *Deep Learning*

Deep Learning dalam penelitian ini ialah sebuah bentuk pendekatan yang memfokuskan pengertian konseptual dan korelasi makna melalui teknik pembelajaran yang lebih aktif dan mendalam, sehingga siswa dapat memahami inti materi dengan mudah dan mampu mengimplementasikannya di dunia nyata. Maka dengan demikian siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tidak hanya menghafal tentang materi pembelajaran yang berakhir lemahnya ingatan tentang materi tersebut.

4. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pengertian pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam konteks ini ialah mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di sekolah khususnya jenjang sekolah dasar, mata pelajaran ini mempelajari tentang agama Islam secara dasar sesuai dengan tingkatannya dan Akhlaq serta tingkah laku yang baik, sopan, dan santun yang berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun dengna tujuan untuk memberikan gambaran mengenai isi dari skripsi secara menyeluruh, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami alur penelitian. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I Pendahuluan

Pada BAB ini, berisi tentang uraian yang membahas dasar dan alasan dari pelaksanaan penelitian yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, serta definisi istilah yang digunakan agar tidak terjadi perbedaan penafsiran terhadap konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian.

BAB 2 Landasan Teori

Pada BAB ini, peneliti menyantumkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan konteks yang diteliti, yang kemudian sebagai bahan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perbandingan sekaligus menunjukkan posisi penelitian ini. Selain itu, bab ini menjelaskan landasan teori yang meliputi konsep pendekatan *deep learning*, tiga prinsip utama *deep learning* yaitu *mindful learning, meaningful learning,* dan *joyful learning*, kelebihan implementasi pendekatan *deep learning*, penerapannya pada jenjang sekolah dasar, serta konsep pendidikan agama Islam dan budi pekerti sebagai mata pelajaran yang menjadi objek penelitian.

BAB 3 Metode Penelitian

Pada BAB ini, peneliti menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, yakni meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji keabsahan data, serta tahapan penelitian yang dilakukan mulai dari pra-lapangan hingga pelaporan penelitian.

BAB 4 Penyajian dan Analisis Data

Pada BAB ini, peneliti menyajikan data hasil penelitian yang diperoleh pada saat penelitian dilakukan di lapangan. Bab ini diawali dengan gambaran umum objek penelitian, kemudian penyajian dan analisis data berdasarkan fokus penelitian, yaitu implementasi pendekatan *deep learning* melalui prinsip *mindful learning, meaningful learning,* dan *joyful learning* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas IV B SD Al-Baitul Amien 02 Jember. Selanjutnya dilakukan pembahasan temuan penelitian dengan mengaitkan hasil penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu sehingga diperoleh interpretasi yang komprehensif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB 5 Penutup

Pada BAB 5 ini, merupakan bagian akhir penelitian yang berisi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian serta saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan implementasi pendekatan *deep learning* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti maupun sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Berdasarkan jurnal karya Ambar Wulan Sari dan Dewi Juni Arta dengan judul "Implementasi *Deep Learning*: Suatu Inovasi Pendidikan" tahun (2025), di dalamnya mendeskripsikan *Deep Learning* yang merupakan sebuah inovasi dalam pembelajaran yang memfokuskan pada pemahaman konseptual, keterlibatan aktif, dan peningkatan dalam berfikir kritis. Implementasi *Deep Learning* ini diterapkan menjadi model *project-based learning*, pembelajaran *inquiry*, dan bermain peran yang tentunya tetap searah dengan kurikulum merdeka. Namun, masih terbatas dengan literasi digital guru, infrastruktur yang belum merata, dan kebutuhan dalam pelatihan[10].
2. Berdasarkan jurnal karya Faris Irfanuddin, Selamat, dan Hendro Widodo yang berjudul "Analisis Implementasi Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*) dalam Kurikulum PAI di SD Negeri 125 Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan" tahun (2025) penelitian ini berfokus untuk menganalisis implementasi *Deep Learning* atau pembelajaran mendalam (PM) dalam kurikulum Pendidikan Agaman Islam di SDN 125 Organ Komering Ulu, SDN 125 Organ Komering Ulu telah mengintegrasikan pendekatan PM dengan memanfaatkan media daring sederhana dalam pembelajaran agama Islam. Namun dalam implementasinya masih mendapati beberapa

[10] Ambar Wulan Sari and Dewi Juni Arta, "Implementasi Deep Learning: Suatu Inovasi Pendidikan," *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)* 13, no. 1 (2025): 121, https://doi.org/10.61689/waspada.v13i1.727.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

halangan, seperti keterbatasan fasilitas, rendahnya pemahaman guru tentang pendekatan , dan variasi tingkat keterlibatan siswa. Meski dengan keterbatasan itu, pembelajaran di dalam kelas masih semangat menerapkan diskusi aktif yang menunjukkan potensi kuat penerapan kedepannya. Peneliti merekomendasikan pelatihan intensif guru tentang *Deep Learning* dan peningkatan fasilitas pendukung agar kedepannya pembelajaran menjadi lebih optimal[11].

3. Berdasarkan jurnal karya Arthadewi Adhi Wijaya dkk dengan judul "Implementasi Pendekatan *Deep Learning* dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SDN 1 Wulung, Randublatung, Blora" tahun (2025), dalam jurnal ini menelaah implementasi *Deep Learning* pada SDN 1 Wulung dengan sasaran kepada intregrasi *meaning full learning,* dan *joyfull learning*. Penerapan *Deep Learning* dengan konstektualisasi pembelajaran dengan masalah lokal, dan untuk *joyfull* learning menggunakan integrasi kearifan lokal. Dengan menambah kualitas guru melalui agenda pengembangan profesional, lembaga sekolah dapat mengatasi tantangan infrastruktur yang dialami[12].
4. Berdasarkan jurnal karya Nurhasanah dan Pujiati dengan judul "Penerapan Pendekatan *Deep Learning* pada Pembelajaran di Sekolah Dasar Bekasi" (2025), artikel ini bertujuan untuk menelaah implementasi pendekatan

[11] Faris Irfanuddin, Selamat Selamat, and Hendro Widodo, "Analisis Implementasi Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) Dalam Kurikulum PAI Di SD Negeri 125 Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 3 (2025): 1566–76, https://doi.org/10.53299/jppi.v5i3.1798.

[12] Artadhewi. Adhi Wijaya, Titik. Haryati, and Endang. Wuryandini, "Implementasi Pendekatan Deep Learning Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran," *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 1 (2025): 451–57.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam lembaga sekolah dasar, jurnal tersebut menjelaskan bahwa walaupun sekolah dasar mempunyai potensi untuk menambah pemahaman konsep dan berfikir kritis siswa, namun implementasi dalam pendekatan ini masih mempunyai hambatan yakni dalam menangani tantangan dalam hal kurikulum, pelatihan guru, dan sarana pendukung[13].

5. Berdasarkan jurnal karya I Ketut Suar Adnyana dengan judul "Implementasi Pendekatan *Deep Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia" (2025) dalam jurnal ini peneliti berorientasi untuk mendapatkan metode pengajaran dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan metode pendekatan *Deep Learning*. Metode yang berhasil ditemukan adalahh metode pembelajaran berlandaskan masalah, pembelajaran berlandaskan proyek, inkuiri, dan *flipped classroom* [14].

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 2.1 Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ambar Wulan Sari dan Dewi Juni Arta (2025)	Implementasi *Deep Learning*: Suatu Inovasi Pendidikan	a. Menggunakan pendekatan b. Menggunakan metode kualitatif c. Berbasis inovasi pendidikan	a. Fokus pada pendidikan secara umum dalam konteks kurikulum dan inovasi digital b. Memiliki tujuan mendeskripsikan konsep dan implementasi termasuk tantangan literasi

[13] Nurhasanah and Pujiati, "El-Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Penerapan Pendekatan Deep Learning," *El-Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 08, no. 01 (2025): 72–79.

[14] Suar, Ketut, I Adnyana, "Implementasi Pendekatan Deep Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Retorika* 5, no. 1 (2024): 1–14.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No.	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				digital guru, infrastruktur dan kebijakan c. Menggunakan studi pustaka
2.	Faris Irfanuddin, Selamat, dan Hendro Widodo (2025)	Analisis Implementasi Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*) dalam Kurikulum PAI di SD Negeri 125 Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan	a. Menggunakan pendekatan b. Objek pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam c. Menggunakan metode kualitatif d. Fokus utama tujuan menganalisis implementasi dalam kurikulum PAI	a. Penelitian dilakukan di SD Negeri 125 Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan b. Lebih menyoroti keterbatasan fasilitas, kurangnya pemahaman guru dan kesiapan infastruktur digital c. Memiliki tujuan meningkatkan minat belajar siswa
3.	Arthadewi Adhi Wijaya dkk (2025)	Implementasi Pendekatan dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SDN 1 Wulung, Randublatung, Blora	a. Menggunakan metode kualitatif b. Memberikan dampak positif terhadap siswa c. Berfokus pada transformasi pembelajaran	a. Mata pelajaran berfokus pada pelajaran umum b. Tujuan penelitian menganalisis implementasi untuk transformasi pembelajaran c. Menekankan kontekstualisasi. Strategi metakognitif dan integrasi budaya lokal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No.	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Nurhasanah dan Pujiati (2025)	Penerapan Pendekatan *Deep Learning* pada Pembelajaran di Sekolah Dasar Bekasi	a. Menekankan fungsi guru sebagai pemandu aktif dalam menumbuhkan pembelajaran mendalam b. Menggunakan pendekatan c. Menunjukkan mayoritas guru sudah memahami konsep dan cukup sering menerapkannya	a. Objek penelitian nya adalah guru-guru SD (10 sekolah di Bekasi) b. Memiliki fokus tujuan mendeskripsikan pemahaman dan penerapan guru tentang di SD c. Memiliki tujuan meningkatkan belajar siswa
5.	I Ketut Suar Adnyana (2025)	Implementasi Pendekatan *Deep Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	a. Memanfatkan pendekatan deskriptif kualitatif b. Menggunakan konsep c. Mengutamakan keaktifan siswa dalam pembelajaran	a. Menggunakan metode studi kepustakaan b. Penerapan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia c. Indikator keberhasilan diukur dari kemampuan berbahasa siswa (mendengarkan dengan seksama, membaca, berbicara, menulis) d. Memberikan manfaat penelitian berupa sumbangan teioritis secara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No.	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				umum e. Bertujuan meningkatkan kualitas belajar siswa

Berdasarkan hasil kajian terhadap beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang pelaksanaan pendekatan pada pembelajaran sekolah dasar, seluruh penelitian sebelumnya umumnya berfokus pada analisis pelaksanaan pendekatan secara umum, baik dalam latar belakang inovasi pendidikan, pengembangan kurikulum, maupun peningkatan kualitas pembelajaran di berbagai mata pelajaran.

Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan dalam beberapa aspek berikut:

1. Fokus Objek Penelitian

   Penelitian terdahulu cenderung berfokus pada aspek pembelajaran secara umum atau mata pelajaran lain seperti Bahasa Indonesia, sementara penelitian ini secara spesifik menyoroti mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SD Al-Baitul Amien 02 Jember.

2. Tujuan Penelitian

   Jika penelitian terdahulu menekankan pada kualitas pembelajaran dan kesiapan guru, maka penelitian ini menitikberatkan pada implementasi *Deep Learning* dalam pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Konteks Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan berbasis Islam yang telah menerapkan sistem *full day school*, sehingga menyajikan konteks berbeda dari penelitian sebelumnya yang umumnya dilakukan di sekolah negeri.

4. Kebaruan Praktis

Penelitian ini berupaya mengintegrasikan pendekatan dengan nilai-nilai spiritual Islam, sehingga tercipta model pembelajaran yang tidak hanya mengambangkan kemampuan kritis, tetapi juga memperkuat pemahaman, penghayatan, serta nilai-nilai moral keagamaan peserta didik.

Demikian, penelitian ini memiliki kontribusi teoritis dan praktis yang berbeda dari penelitian terdahulu, terutama dalam menunjukkan bagaimana impelementasi pendekatan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah dasar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Kajian Teori

1. Pendekatan *deep learning* (Pembelajaran mendalam)

a. Pengertian *deep learning*

Deep learning dalam konteks teori dan pendekatan dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai pembelajaran yang tidak hanya menghafal suatu materi yang dipelajari, namun dengan menekankan cara berfikir kritis, keterhubungan konsep, dan refleksi terhadap pengalaman belajar, sehingga siswa tidak hanya mengingat materi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang diadakan, namun mampu menerapkan penegtahuan yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna[15].

Pembelajaran mendalam *(deep learning)* berawal dari penelitian Marton & Saljo yang memisahkan dua pendekatan dalam pembelajaran yakni pendekatan yang berorientasi pada pemahaman mendalam (*deep approach*) serta pendekatan yang berfokus pada pemahaman dasar atau permukaan (*surface approach*). *Deep Approach* memahami materi pembelajaran dengan cara menganalisa, merefleksi, dan mencari hubungan konseptual antar materi dengan tujuan utama untuk memahami makna, dan mengaitkan ide baru dengan pengetahuan yang telah didapat di masa lampau dengan hasil pemahaman materi yang lebih lama dan penyampaian pengetahuan menjadi lebih baik. Berbeda dengan Pendekatan Permukaan *(surface approach)* yang hanya berfokus pada menghafal materi yang diajarkan yang hanya bertujuan untuk sekedar menyelesaikan tugas, lulus ujian, atau untuk memenuhi tuntutan yang akan menghasilkan pengetahuan dangkal dan mudah lupa [16].

b. Prinsip dasar pendekatan *deep learning*

1) Belajar dengan kesadaran penuh *(Mindful learning)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[15] Gandi Wibowo, Deni Gunawan, and Dinny Mardiana, "Implementasi Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Di Sekolah Dasar," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. September (2025).

[16] K Saljo, "Processes and Strategies-I1 on Qualitative Differences in Learning-I1 Outcome As," no. 1947 (1976).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran dibangun atas tiga prinsip utama yang saling berkaitan, yaitu *mindful learning, meaningful learning, dan joyful learning*. Ketiga prinsip tersebut menjadi landasan dalam menciptakan proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan pemahaman yang mendalam, keterlibatan aktif peserta didik, serta pembentukan pengalaman belajar yang memberikan dampak jangka panjang.

Prinsip pertama adalah *mindful learning*, menekankan pentingnya kesadaran peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran. Pembelajaran berkesadarn mendorong siswa untuk memusatkan perhatian secara penuh terhadap materi yang dipelajari, memahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, serta merefleksikan pengalaman belajar yang telah diperoleh. Dalam prinsip ini, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima informasi tetapi juga sebagai individu yang mengamati, memahami, dan mengevaluasi proses belajarnya sendiri. Kesadaran tersebut membantu siswa mengambangkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan konsentrasi, serta menumbuhkan tanggung jawab terhadap kegiatan belajar yang dilakukan.[17]

2) Belajar bermakna *(meaningful learning)*

[17] Ganno Tribuana Kurniaji Lukie Masayu Andayanie, Muhammad Syahriandi Adhantoro, Eko Purnomo, "Implementation of Deep Learning in Education: Towards Mindful, Meaningful, and Joyful Learning Experiences," 2025, 47–56.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Prinsip kedua adalah *meaningful learning* yang menekankan pentingnya kebermaknaan dalam pembelajaran. Pengetahuan yang diperolah oleh peserta didik harus memiliki hubungan dengan pengalaman, kebutuhan, dan kondisi nyata yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karen aitu, pembelajaran tidak hanya bertujuan menyampaikan informasi, tetapi juga membantu siswa memahami manfaat dan relevansi materi yang dipelajari. Ketika peserta didik mampu mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman atau pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya, proses belajar akan lebih bermakna. Dengan demikian, pemahaman yang terbentuk tidak bersifat sementara, melainkan dapat digunakan sebagai dasar dalam menghadapi berbagai situasi dan permasalahan kehidupan.[18]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3) Belajar dengan senang *(Joyful learning)*

Prinsip yang ketiga adalah *joyful learning*, prinsip yang menekankan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, nyaman, dan memotivasi peserta didik. Lingkungan belajar yang positif memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar tanpa tekanan sehingga mereka dapat berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Rasa senang yang muncul dalam proses belajar mampu meningkatkan motivasi, minat, dan antusiasme peserta didik untuk terus belajar dan mengeksplorasi

[18] Muhammad Feri, "PENERAPAN PEMBELAJARAN MENDALAM MELALUI JOYFUL, MEANINGFUL, DAN MINDFUL LEARNING: TINJAUAN LITERATUR," no. 55 (n.d.).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengetahuan baru. Selain itu, suasana yang menyenangkan juga mendukung terjalinnya interaksi yang harmonis antara guru, peserta didik maupun antar siswa, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan bermakna.

Secara keseluruhan, ketiga prinsip tersebut memiliki peran yang saling melengkapi dalam mewujudkan pembelajaran yang mendalam. Pembelajaran yang dilakukan berkesadaran, memiliki makna yang relevan dengan kehidupan peserta didik, serta berlangsung dalam suasana yang menyenangkan akan membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih berkualitas. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya mampu memahami materi pelajaran secara lebih baik, tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir, berpikir positif, dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari.[19]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Karakteristik/indikator deep learning

Pendekatan deep learning dalam pembelajaran ditandai oleh tiga karakteristik utama, yaitu mindful learning, meaningful learning, dan joyful learning. Ketiga karakteristik tersebut saling melengkapi demi menciptakan pengalaman belajar yang mendalam, holistik dan berpusat pada peserta didik. Melalui pendekatan ini, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga ada perkambangan

[19] Uki Adi et al., "Strategi Deep Learning Pada Pembelajaran IPAS Digital Berbasis Meaningful , Mindful , Dan Joyful Learning" 8 (2025): 649–59.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kemampuan berpikir, kesadaran diri, serta keterlibatan emosional siswa dalam proses belajar.

Karakteristik pertama ialah mindful learning atau pembelajaran berkesadaran. Karakteristik ini menekankan kemampuan peserta didik untuk memusatkan perhatian secara penuh terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga menyadari bagaimana mereka belajar, memahami kekuatan dan kelemahan diri, serta melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar yang diperoleh. Kesadaran tersebut membantu peserta didik mengambangkan kemampuan berpikir reflektif, meningkatkan konsentrasi, serta mengelola emosi selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu terlibat lebih mendalam dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri.[20]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Karakteristik kedua adalah *meaningful learning* atau pembelajaran bermakna. Karakteristik ini menekankan bahwa proses belajar harus harus mampu menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan serta pengalaman yang telah dimiliki peserta didik sebelumnya. Pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk menghafal informasi, melainkan membantu siswa memahami makna dari materi yang dipelajari sehingga dapat digunakan untuk memecahkan berbagai persoalan dalam kehidupan nyata.

[20] Husnul Fatihah et al., "Pendekatan Pembelajaran Deep Learning: Sebuah Kajian Literatur Pembelajaran Meaningful, Joyful Dan Mindful," *SOSIO RELIGI : Jurnal Kajian Pendidikan Umum Pendekatan Pembelajaran Deep Learning : Sebuah Kajian* 23, no. 2 (2025): 17–24.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Melalui pembelajaran yang berkmakna, siswa didorong untuk belajar secara aktif, mandiri, kontekstual, dan berorientasi pada solusi. Dengan demikian, pengetahuan yang diperoleh tidak berhenti pada tingkat pemahaman teoritis tetapi berkambang menjadi kemampuan untuk menerapkan konsep dalam berbagai situasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Kemampuan belajar mandiri dan pemecahan masalah menjadi indikator penting yang menunjukkan tercapainya pembelajaran bermakna dalam pendekatan *deep learning*.[21]

Karakteristik ketiga adalah pembelajaran yang menyenangkan (*joyful learning*). Karakteristik ini menempatkan kenyamanan, kebahagiaan, dan keterlibatan emosional peserta didik sebagai bagian penting dari proses pembelajaran. Lingkungan belajar yang positif mempu menumbuhkan motivasi, antusiasme, serta minat belajar siswa sehingga mereka bisa lebih aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinterkasi, berkolaborasi, dan mengekspresikan kreativitasnya melalui berbagai aktivitas yang menarik.

Ketika siswa merasa nyaman dan menimati proses belajar, mereka cenderung lebih mudah memahami materi, memiliki sikap positif terhadap pembelajaran, serta menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi dalam mencapai tujuan belajar. Secara keseluruhan,

[21] Jamilatun Nafi and Dukan Jauhari Faruq, "Conceptualizing Deep Learning Approach in Primary Education : Integrating Mindful , Meaningful , and Joyful" 3, no. 2 (2025), https://doi.org/10.70376/jerp.v3i2.384.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

karakteristik deep learning menekankan terciptanya proses pembelajaran yang menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman nyata, membangun kesadaran dalam belajar, serta menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan. Ketiga karakteristik tersebut saling melengkapi dalam mendukung terbentuknya pemhaman yang mendalam, peningkatan kemampuan berpikir kritis, penguatan motivasi belajar, serta keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.[22]

2. Kelebihan *deep learning* dalam mendorong keterlibatan siswa

Beberapa poin yang menjadi kelebihan penerapan *deep learning* dalam mendorong keterlibatan siswa adalah;

a. Meningkatkan keterlibatan kognitif, emosional, dan perilaku siswa, dengan menerapkan *Deep Learning*, maka siswa akan merasa terlibat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga meningkatkan rasa ingin tahu siswa dan partisipasi aktif.

b. Menumbuhkan rasa memiliki terhadap proses belajar, siswa merasa memiliki ikatan dengan tugas tang diberikan karena menganggap bahwa pelajaran yang mereka dapat berkaitan dengan kehidupan mereka.

c. Meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa, siswa terkadang lebih bersemangat dalam belajar jika pelajaran yang dipelajari mempunyai hubungan dengan kehidpuan sehari-hari mereka, hal ini

[22] F Feriyanto and Deka Anjariyah, "Deep Learning Approach Through Meaningful , Mindful , and Joyful Learning : A Library Research" 5, no. 2 (2024): 208–12.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mampu menumbuhkan motivasi, rasa tanggungjawab sosial, dan rasa percaya diri siswa.

d. Penerapan *deep learning* mendorong terciptanya pembelajaran yang bermakna dan reflektif, dimana siswa tidak hanya berfokus pada menghafal materi, tetapi juga berupaya memahami, menganlisis, serta menghubungkan materi tersebut dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari.
e. Membentuk keterampilan abad ke-21, dengan penerapannya yang melibatkan siswa secara langsung, hal ini secara tidak langsung memengaruhi keterampilan siswa yang harus aktif dalam bersosialisasi.
f. Menjadikan pembelajaran lebih hidup dan interaktif, dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran, maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa[23].

3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan agama Islam adalah pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didiknya dengan tujuan, peserta didik tersebut berkembang dengan maksimal dan sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan agama Islam juga merupakan usaha secara sadar yang dilakukan oleh pendidik untuk menyiapkan peserta didik agar dapat memahami,

[23] Madya Giri Aditama et al., "E*nhancing Efl Student Engagement Through Deep*" 03, no. 01 (2025): 59–68.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

meyakini, serta mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan pembelajaran yang telah ditentukan.[24]

Mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius peserta didik. Melalui pembelajaran ini, peserta didik diarahkan agar memiliki keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan, pembentukan akhlaq mulia, serta kemampuan menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti tidak bertujuan hanya untuk meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik sehingga peserta didik mampu menjadi pribadi yang beriman, bertaqwa, dan berakhlaq mulia.[25]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP), Capaian Pembelajaran (CP) disusun untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya menguasai ajaran Islam secara konseptual, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. CP pada mata pelajaran PAI dan BP terdiri atas lima elemen utama, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, Akidah, Akhlak, Fikih, serta Sejarah Peradaban Islam. Masing-masing elemen memiliki capaian yang disesuaikan dengan karakteristik dan kompetensi yang harus dicapai pada setiap fase pembelajaran.

[24] Rabi'ah, "Penerapan Model Pembelajaran PAI BP Dalam Peningkatan Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar," *Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 2 (2024): 504–12, https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3308.

[25] Syeh Ahmad Jamil, "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti" 5, no. 1 (2022): 17–25.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Selain itu, CP PAI dan BP dirancang dengan pendekatan yang bersifat integratif, sehingga proses pembelajaran tidak terlepas dari konteks sosial dan budaya yang dihadapi peserta didik. Guru memiliki keleluasaan untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan berbagai peristiwa atau kondisi nyata di lingkungan sekitar agar pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Setiap fase pembelajaran juga memiliki capaian yang berbeda sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Sebagai contoh, pada elemen Akhlak, CP berfokus pada pembentukan karakter seperti sikap toleransi, kejujuran, tanggung jawab, serta adab dalam kehidupan bermasyarakat. Pada Fase D (SMP/MTs), peserta didik diarahkan untuk mampu menghayati dan menerapkan nilai-nilai moral Islam dalam berbagai bentuk interaksi sosial. Dengan demikian, Capaian Pembelajaran PAI dan BP tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga mendorong terwujudnya nilai-nilai Islam dalam perilaku nyata peserta didik.[26]

Capaian Pembelajaran (CP) menjadi landasan bagi guru dalam menyusun Tujuan Pembelajaran (TP) yang lebih terperinci, jelas, dan dapat diukur. Penyusunan TP dilakukan dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan belajar peserta didik, serta kondisi dan konteks satuan pendidikan. Tujuan Pembelajaran tersebut kemudian dijadikan acuan dalam merancang proses dan aktivitas pembelajaran agar selaras dengan kompetensi yang ingin dicapai. Sebagai contoh, dari CP yang

[26] Nurjasmi, Zaitun, and Sri Murhayati, "Paradigma Baru Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 4, no. 3 (2025): 1233–38, https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpion.v4i2.516.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membahas materi rukun iman, guru dapat merumuskan TP berupa kemampuan peserta didik untuk menjelaskan enam rukun iman secara lisan maupun tulisan, sekaligus menunjukkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Tujuan Pembelajaran berperan sebagai pedoman dalam menyusun kegiatan pembelajaran yang sistematis sehingga peserta didik dapat mencapai kompetensi yang diharapkan secara bertahap.[27]

Secara lengkap makna pendidikan agama Islam dan budi pekertri adalah pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik secara sadar untuk memahami dan mengamalkan materi-materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, dengan berlandaskan ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Sunnah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[27] Irzan Amri, Rudi Hartono, and Fadriati, "Strategi Guru PAI Dalam Mewujudkan KKTP Pada Pembelajaran Di SMPN," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 4, no. 2 (2025): 995–1001, https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpion.v4i2.516.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif pada kelas empat B SD Al-Baitul Amien 02 Jember. Karena tujuan penelitian ini menggambarkan secara mendalam implementasi yang menggunakan pendekatan *deep learning* sebagai upaya penyampaian materi pembelajaran kepada siswa. Pendekatan penelitian desktriptif kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan data atau fakta deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari subjek yang telah diamati. Dengan pendekatan penelitian kualitatif, peneliti bertujuan untuk menggambarkan atau menuliskan fenomena, kejadian, pemikiran dan aktivitas baik dalam konteks individu maupun kelompok. Pendekatan penelitian kualitatif desktriptif ini berbanding lurus dengan data yang diamati peneliti terhadap implementasi pendekatan *deep learning* pada lembaga pendidikan demi mempermudah penyampaian materi kepada siswa.[28]

Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus, jenis penelitian studi kasus merupakan jenis penelitian yang mempelajari sebuah kejadian atau masalah yang sedang terjadi. Pemilihan jenis penelitian ini memberikan rancangan yang tepat bagi

[28] Fahriana Nurrisa, Dina Hermina, and Norlaila, "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian : Strategi , Tahapan , Dan Analisis Data," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)* 02, no. 03 (2025): 793–800, https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.62379/jtpp.v4i1.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

peneliti untuk mempelajari fenomena implementasi pendekatan pada lembaga pendidikan.[29]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan letak geografi dimana penelitian ini dilaksanakan, pada penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian di lembaga pendidikan sekolah dasar Al-Baitul Amien 02 Jember, yang berlokasi di Jl. Imam Bonjol No. 45A, Kaliwates Kidul, Kaliwates, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan pada lembaga tersebut dengan beralasan bahwa lembaga sekolah SD Al-Baitul Amien 02 Jember telah sukses mengimplementasikan pendekatan pembelajaran dengan *deep learning*, hal ini dapat diketahui dari banyaknya prestasi akademik yang diperoleh oleh lembaga tersebut. Selain itu, di SD Al-Baitul Amien 02 Jember mampu mengimplementasikan *deep learning* ditengah konsep sekolah yang berbasis *full day school*, yang dimana hal ini menarik perhatian peneliti karena pendidik pada SD Al-Baitul Amien 02 Jember mampu mempertahankan fokus siswa dalam sehari penuh.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sesuatu atau seseorang yang secara intrinsik terikat dengan masalah yang diteliti,[30] dalam hal ini beberapa subyek penelitian yang dapat disebutkan adalah;

[29] Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021). 91.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Mereka yang tengah mengimplementasikan pendekatan pembelajaran dengan metode *deep learning.*
2. Mereka yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran metode *deep learning*
3. Mereka yang tidak langsung terlibat dengan implementasi pendekatan *deep learning*.

Dengan didasari atas ketiga hal tersebut, maka dapat disimpulkan subjek penelitian yang sesuai adalah sebagai berikut;

1. Kepala sekolah/koordinasi kurikulum SD Al-Baitul Amien 02 Jember.
2. Guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas empat B SD Al-Baitul Amien 02 Jember, dan
3. Peserta didik kelas empat B SD Al-Baitul Amien 02 Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang sangat penting karena dengan merancang teknik pengumpulan data, informasi yang didapat akan lebih sistematis.

Beberapa teknik pengumpulan data yang diterapkan oleh peneliti berdasarkan jenis penelitian kualitatif adalah sebagai berikut;

1. Observasi (kelas/pembelajaran)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif yang dengan itu peneliti bertidak sebagai pengaman dalam sebuah kegiatan pembelajaran tanpa melibatkan diri di dalamnya.

[30] Mochamad Nashrullah et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2023). 45.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dengan hal itu, peneliti telah mendapatkan data yang sesuai dengan fakta dilapangan. Pada penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dalam fokus penelitian yang menggunakan pengumpulan data dengan teknik observasi adalah;

a. Pendekatan *deep learning* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas IV B dalam penerapan prinsip *mindful learning*.

   Peneliti melakukan observasi dengan cara memerhatikan pembelajaran dilakukan di kelas IVB, kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan *mindful learning* adalah usaha bapak Muhsin untuk menarik perhatian siswa agar siswa tetap dapat fokus pada pelajaran.

b. Pendekatan *deep learning* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas IV B dalam penerapan prinsip *meaningful learning*.

   Observasi yang dilakukan demi memperoleh informasi tentang fokus kedua yakni peneliti memerhatikan bagaimana pembelajaran yang diberikan oleh bapak Muhsin dapat dipahami siswa, hal ini terlihat dari siswa yang aktif menjawab pada saat diberikan contoh masalah.

c. Pendekatan *deep learning* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas IV B dalam penerapan prinsip *joyful learning*.

   Pada fokus ketiga, peneliti menemukan penerapan prinsip *joyful learning* dengan temuan yakni cara bapak Muhsin memanfaatkan video animasi, *ice breaking*, dan kuis *online* yang dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menghidupkan suasana pembelajaran yang membuat siswa aktif dan senang dalam melakukan pembelajaran.

2. Wawancara semi terstruktur (guru, siswa, kepala sekolah / koordinasi kurikulum)

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis wawancara semi-terstruktur, yang dimana peneliti merancang pertanyaan wawancara sebelum melakukan kegiatan wawancara, peneliti berpegang pada rancangan pertanyaan yang telah disiapkan namun pertanyaan dan jawaban dapat berkembang sesuai dengan alur wawancara. Fokus penelitian yang teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara adalah sebagai berikut;

a. Pendekatan *deep learning* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas IV B dalam penerapan prinsip *mindful learning*.

Data dan informasi wawancara tentang penerapan prinsip mindful learning didapat melalui wawancara dengan beberapa siswa di kelas IVB, dan bapak Muhsin sebagai guru PAI dan BP, data yang diperoleh adalah bahwa beberapa siswa mengaku lebih mudah fokus dalam pembelajaran jika bapak Muhsin menerapkan pembelajaran berbasis *deep learning*.

b. Pendekatan *deep learning* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas IV B dalam penerapan prinsip *meaningful learning*.

Kali ini, informasi tentang penerapan prinsip *meaningful learning* didapatkan dengan melakukan wawancara kepada beberapa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

siswa kelas IVB, tanpa mewawancarai bapak Muhsin, hal ini dikarenakan informasi kedalaman pemahaman materi sepenuhnya didapat dari siswa yang mendapatkan materi pembelajaran, informasi yang didapat yakni, dua dari lima orang siswa mengaku lebih mudah memahami materi jika bapak Muhsin mengulangi penjelasan, sedangkan tiga orang lainnya mengaku bahwa penjelasan dengan contoh sehari-hari sangat mudah difahami dan diterapkan.

c. Pendekatan *deep learning* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas IV B dalam penerapan prinsip *joyful learning*.

Data yang diperoleh dalam fokus penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dengan bapak Muhsin dan kelima siswa kelas IVB, informasi didapat dengan penjelasan siswa yang merasa senang jika bapak Muhsin memutar video animasi dan kuis, penjelasan tambahan dari bapak Muhsin adalah tentang penerapan *ice breaking* sebelum dan saat pembelajaran.

3. Dokumentasi (dokumen, artefak, karya siswa)

Teknik pengumpulan data yang terakhir diterapkan oleh peneliti adalah dokumentasi, teknik pengumpulan data ini merupakan teknik pengumpulan data yang memanfaatkan foto, dokumen, catatan, arsip, atau dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian. Tujuan dari penerapan teknik dokumentasi adalah memperkuat informasi yang didapat melalui kedua teknik pengumpulan sebelumya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pada teknik pengumpulan data ini, peneliti memperoleh data bukan perfokus penelitian, data yang diperoleh dari teknik dokumentasi adalah dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran *deep learning* secara utuh, contoh dokumentasi yang diperoleh adalah modul ajar pembelajaran yang telah dibuat oleh bapak Muhsin, alur tujuan pembelajaran PAI dan BP, presensi siswa, jadwal pelajaran, dan jurnal harian guru.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data dengan model interaktif dan berlangsung secara terus menerus teori Miles dan Huberman, dimana mereka mengemukakan ada tiga langkah dalam pelaksanaan analisis data, yaitu; pengumpulan data *(data collection)*, reduksi data *(data reduction)*, penyajian data *(data display)*, dan penarikan kesimpulan/verifikasi *(conclusion drawing/verification)*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Pengumpulan data (*Data collection*)

   Dalam metode penelitian kualitatif, pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi), pengumpulan data merupakan tahapan pertama dalam analisis data yang bertujuan untuk memperoleh data sebelum dilakukan penelitian.

2. Reduksi data (*Data reduction*)

   Tahapan kedua yang dilakukan dalam analisis data adalah reduksi data, data awal yang telah ditentukan maka perlu untuk dicatat secara teliti

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memilah hal-hal yang pokok, dan berfokus pada hal-hal yang penting, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memberikan kemudahan bagi peneliti.

3. Penyajian data (*Data display*)

   Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya, selain dengan menyajikan teks naratif, data juga dapat disajikan dengan grafik, matrix, dan *network* (jejaring kerja). Dengan menyajikan data, peneliti akan dimudahkan untuk memahami apa yang terjadi sehingga dapat merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan hal yang telah difahami tersebut.

4. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

   Langkah terakhir dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan yang diutarakan di awal merupakan kesimpulan sementara, kesimpulan dapat dikatakan kredibel jika telah dikuatkan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten[31].

F. Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian, keabsahan dari data yang tercantum dinilai dengan tepat demi menguji kredibilitas dari sebuah data yang telah disajikan. Untuk mengukur keabsahan data dari penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2021), 132-142.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam menguji keabsahan data.

1. Triangulasi sumber

   Dalam memperoleh keabsahan data, penggunaan triangulasi sumber merupakan salah satu langkah yang sangat diperlukan, karena informasi yang diperoleh dari salah satu pihak, akan kembali ditanyakan kepada pihak lain demi memastikan keakuratan dan integritas informasi, sehingga dapat menguatkan informasi yang telah didapat.

2. Triangulasi teknik

   Pengujian keabsahan data selanjutnya menggunakan triangulasi teknik, dimana data yang telah diperoleh melalui satu teknik spengumpulan data, akan kembali diteliti ulang menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, supaya informasi yang telah diperoleh dapat dipastikan adalah sebuah data yang akurat [32].

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

G. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti diharapkan mampu menyusun penelitian yang sistematis dan terencana, oleh karena itu peneliti menyusun tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian secara urut dan sistematis.

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 273-274.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan tahapan pertama dari proses penelitian, pada tahap ini peneliti mempersiapkan perlengkapan penelitian, meliputi;

a. Menyusun rencana penelitian

Dalam tahap ini peneliti merancang penelitian yang akan dilakukan, seperti penentian judul penelitian, pembuatan konteks penelitian, pemilihan lokasi penelitian, pembuatan rancangan teknik pengumpulan data, analisis data, dan keabsahan data.

b. Studi eksplorasi

Pada tahap studi eksplorasi, peneliti melakukan kunjungan awal ke calon kolasi penelitian dengan tujuan menyerahkan surat penelitian, observasi lingkungan lokasi penelitian, dan mengumpulkan data awal terkait lokasi penelitian.

c. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada langkah ini, peneliti mempersiapkan hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, seperti; mengumpulkan daftar pertanyaan, pengumpulan berkas penting seperti buku atau jurnal yang sesuai dengan tema penelitian, dan pencatatat dokumen yang diperlukan dalam penelitian.

d. Menentukan informan

Langkah terakhir dalam tahap pra-lapangan adalah penentuan informan, dengan telah dilakukan observasi ke lokasi penelitian,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

peneliti mampu mengetahui subjek penelitian yang cocok dengan tema penelitian. Dalam penelitian ini informan yang akan diwawancarai adalah kepala sekolah / koordinasi kurikulum, siswa, serta guru PAI kelas 4B.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap yang ditempuh berikutnya adalah tahap pelaksanaan penelitian, pada tahap ini peneliti berfukos untuk memperoleh data penelitian dengan cara memasuki lokasi pelaksanaan penelitian. Beberapa tahap pelaksanaan penelitian meliputi;

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi implementasi pendekatan , wawancara dengan subjek penelitian, dan dokumentasi berkas berkas yang berkaitan.

b. Pengolahan data

Informasi yang telah terkumpul akan disusun, secara urut dan sistematis sesuai dengan fokus penelitian yang telah disusun diawal sehingga dapat dengan mudah difahami.

c. Analisis data

Data atau informasi yang telah diolah secara sistematis, akan dianalisis, pada tahap ini peneliti mencocokkan hasil informasi yang tersedia dengan teori yang relevan pada kegiatan penelitian untuk mengetahui kecocokan dengan teori.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Pengecekan keabsahan data

Pada langkah ini, peneliti melakukan pengecekan ulang dari data atau informasi yang telah tersedia, demi memperkuat hasil penelitian. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

3. Tahap pelaporan penelitian

Tahap pelaporan adalah tahap terakhir dari rangkaian tahapan penelitian yang dilakukan, peneliti melaporkan atau menyerahkan hasil dari semua penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk skripsi atau tugas akhir dari kegiatan perkuliahan yang telah dilalui sesuai dengan pedoman dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV
PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember

SD Al-Baitul Amien 02 Jember (*Full Day School*) Jember, merupakan generasi sekolah baru yang awalnya secara khusus diperuntukkan bagi kalangan orang tua karier yang memiliki kesibukan di luar rumah. Berdiri di wilayah kecamatan Kaliwates, tepatnya di jalan Imam Bonjol No. 45 A Jember.



Gambar 4.1 Gedung Depan SD Al-Baitul Amien 02 Jember

Dibangunnya SD Al Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember merupakan jawaban dan konsistensi Yayasan Masjid Jamik Al Baitul Amien Jember, dalam rangka mengembangkan visi dakwah dan pendidikan yang komprehensif. Dimana sebelumnya harus diakui bahwa eksistensi SD Al Baitul Amien 02 Jember adalah merupakan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengembangan SD Al BaitulAmien Jember yang berlokasi di jl. Sultan Agung No. 2 Jember, yang kian tahun tidak bisa lagi menampung kuantitas permintaan para pendaftar murid baru.

Pada tahun ke-15 dari awal pendiriannya, tepatnya 1 Juli 2011, Yayasan Masjis Jamik Al- Baitul Amien Jember berjihad membangun gedung baru dan megah yang diproyeksikan sebagai sekolah Islam pertama di Jember dengan konsep sekolah modern, yang kelak diberi nama SD Al Baitul Amien 002 (*Full Day School*) Jember.

2. Profil sekolah dasar Al-Baitul Amien 02 Jember

a.	Nama Lembaga	: SD Al-Baitul Amien 02 (full day school)
b.	Alamat Lembaga	: Jl. Imam Bonjol No. 45 A
c.	Nama Yayasan	: Masjid Jami' Al-Baitul Amien Jember
d.	Status Lembaga	: Swasta
e.	Akreditasi	: A
f.	SK Pendirian Sekolah	: 421.2/3118/413/2016
g.	NPWP	: 815634282626000
h.	NPSN	: 69950481
i.	Tahun Berdiri	: 2016
j.	Status Tanah	: Yayasan
k.	Luas Tanah	: 7.200 M^2
l.	Nama Kepala Sekolah	: Lilik Masruroh, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Visi dan Misi sekolah dasar Al-Baitul Amien 02 Jember

   Visi: "TERWUJUDNYA SEKOLAH DASAR UNGGUL DAN RUJUKAN NASIONAL, DALAM PEMBENTUKAN LULUSAN YANG SOLEH DAN CERDAS."

   Misi:

   a. Menyelenggarakan pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler bidang keislaman murid.
   b. Meyelenggarakan pembelajaran internalisasi nilai-nilai cinta Allah dan Rasul dan cinta orang tua dan guru
   c. Menyelenggarakan pembelajaran nilai-nilai aswaja ahlussunnah waljamaah annahdliyah.
   d. Menyelenggarakan pembelajaran instrakurikuler dan kokurikuler baca tulis, terjemah, tafsir, dan tahfidz Al-Qur'an.
   e. Menyelenggarakan pembelajaran internalisasi nilai-nilai cinta diri sendiri, cinta sesama, cinta alam sekitar dan cinta bangsa dan negara.
   f. Menyelenggarakan pembelajaran instrakulikuler, kokurikuler, dan pembiasan nilai adab kepada guru, orang tua, teman dan sesama
   g. Menyelenggarakan pembelajaran internalisasi nilai-nilai kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif.
   h. Menyelenggarakan pembelajaran intrakulikuler dan kokurikuler alam bidang penguasaan bahasa asing (english dan arab).
   i. Menyelenggarakan pembelajaran internalisasi nilai-nilai ilmu pengetahuan dan teknologi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

j. Menyelenggarakan pembelajaran ekstrakurikuler bidang mata pelajaran, seni, dan olahraga.

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Penyajian Data

a. Pendekatan *Deep Learning* pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas IV B dalam Penerapan Prinsip *Mindful Learning.*

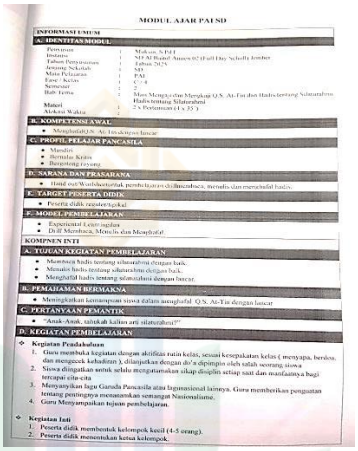
Pada pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*) pendidikan menekankan partisipasi aktif siswa dalam proses pendidikan. Siswa tidak hanya dianggap sebagai penerima informasi, tetapi sebagai individu yang terlibat dalam pembelajaran dan membangun pemahamannya melalui berbagai pengalaman. Dalam merencanakan kegiatan belajar, guru perlu menetapkan tujuan pembelajaran yang tidak hanya fokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada keterampilan berpikir kritis seperti analisis, evaluasi, dan kreasi. Dengan cara ini, pembelajaran menjadi lebih relevan karena siswa dapat memahami alasan dan manfaat dari materi yang mereka pelajari.

Selain itu, pembelajaran yang berlandaskan *deep learning* memerlukan guru untuk menyajikan pembelajaran yang relevan dengan konteks. Konten Pembelajaran dihubungkan dengan keadaan nyata sehingga siswa dapat memahami koneksi antara teori dan kehidupan mereka setiap hari. Guru bisa menerapkan teknik diskusi, proyek, studi kasus, eksperimen, atau pembelajaran yang berfokus pada masalah agar siswa berkontribusi secara aktif dalam mencari solusi untuk suatu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

persoalan. Dalam proses ini, peran guru adalah sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan siswa selama aktivitas belajar berlangsung.



MODUL AJAR PAI SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

B. KOMPETENSI AWAL

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

D. SARANA DAN PRASARANA

E. TARGET PESERTA DIDIK

F. MODEL PEMBELAJARAN

KOMPNEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

C. PERTANYAAN PEMANTIK

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Gambar 4.1. Modul ajar mapel Pendidikan Agama Islam

Pada pembelajaran dengan pendekatan *deep learning*, bapak Muhsin selaku guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas IV B Al-Baitul Amien 02 Jember menyiapkan komponen perencanaan pembelajaran seperti;

1) Tujuan pembelajaran yang jelas
2) Masalah atau studi kasus yang dekat dengan kehidupan siswa
3) LKPD atau panduan diskusi
4) Pembagian kelompok
5) Serta media pendukung agar siswa lebih tertarik

Implementasi prinsip *mindful learning* terlihat ketika di kelas saat pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berlangsung, Bapak Muhsin memulai dengan mengucapkan salam. Dilanjut dengan menanyakan kabar kepada selutruh siswa kelas IV B. Kemudian berdoa bersama-sama. Pada saat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pemberian materi, Pak Muhsin selalu mencoba untuk lebih mendekatkan diri dengan para siswa, hal ini dilakukan agar siswa sadar bahwa mereka sedang mengikuti kegiatan pembelajaran, namun tetap dengan mempertahankan rasa percaya diri siswa, berbeda jika tidak mengimplementasi *deep learning* dan *mindful learning*, siswa akan mudah merasa tegang, atau bosan pada saat pembelajaran berlangsung.[33]

> "Anak-anak tuh tidak bisa melakukan pembelajaran dengan kaku mbak, Namanya juga anak SD kan yaa… jadi kalau terlalu kaku, bapak takut kalau anak-anak tegang pas belajar, kan ilmunya susah masuk kalau gitu, tapi anehnya kedekatan ini susah diterapkan mbak, karena guru juga harus memberikan garis pembatas kan dengan siswa, jadi mereka gak meremehkan pembelajaran."[34]

Penjelasan dari siswa beberapa ada yang mempunyai pro dan kontra dari penjelasan oleh bapak Muhsin, seperti siswa yang menyebutkan "menurut saya, bapak Muhsin enak kok kak penjelasannya."[35] Namun juga ada beberapa murid yang kontra dengan apa yang dijelaskan bapak Muhsin "saya kadang merasa ngantuk bu saat pembelajaran."[36]

Menurut pemjelasan bapak Muhsin, pada beberapa kesempatan memang ada murid yang cukup kesulitan untuk mempertahankan fokus mereka pada saat pembelajaran berlangsung;

> "Murid-murid zaman sekarang sulit fokus dan sulit diatur mbak, karena mereka memang mudah bosan ketika pembelajaran. Jadinya mereka tidak bisa hanya diberi pengajaran dengan model ceramah karena sudah pasti tidak didengarkan. Terlebih dengan kebijakan Kemendisdakmen (Kementerian pendidikan dasar dan menengah)

[33] Observasi di SD Al-Baitul Amien 02 Jember, 25 November 2025.
[34] Muhsin, diwawancarai oleh penulis, 25 November 2025.
[35] Ibrahim, diwawancarai oleh penulis, 24 Novemver 2025.
[36] Abiyu, diwawancarai oleh penulis, 24 November 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> dengan tetap mengharuskan siswa masuk sekolah dasar meski mereka belum bisa menulis dan membaca."[37]

Hal tersebut yang kemudian menjadi tantangan tersendiri bagi bapak Muhsin pada saat melakukan pembelajaran, berdasarkan penjelasan beliau, beberapa tantagan yang kerap dihadapi pada saat pembelajaran berlangsung, antara lain; Mengondisikan kelas agar tetap fokus, ada siswa yang terlalu aktif dan pasif, membutuhkan waktu lebih panjang, guru harus benar-benar siap dalam mengelola diskusi dan aktivitas kelompok.

> "iya mbak, jadi kesusahan guru juga susah dalam mengondisikan kelas yaa, karena kan kita mengajar siswa banyak, jadi ada yang aktif banget, dan ada yang pasif banget, tentu pendekatan dengan mereka pasti berbeda, dan pasti memakan waktu yang lama, selain itu yaa… agar supaya siswa fokus dalam belajar, guru juga harus selalu menyiapkan diskusi dan aktivitas kelompok"[38]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Gambar 4.3 Bapak Muhsin Sedang Menjelaskan Materi

[37] Mushin, diwawancarai oleh peneliti, 25 November 2025.
[38] Mushin, diwawancarai oleh peneliti, 25 November 2025.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Pendekatan *Deep Learning* pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas IV B dalam Penerapan Prinsip *Meaningful Learning.*

Untuk mewujudkan implementasi pendekatan *deep learning* dengan menerapkan prinsip *meaningful learning* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti pada kelas IV B, bapak Muhsin menerapkan pendekatan *deep learning* dengan model pembelajaran *problem based learning*, yaitu model yang berfokus pada pembelajaran yang menempatkan masalah dunia nyata sebagai pemicunya.

Menurut penjelasan ibu kepala sekolah, *Problem based learning* sendiri memiliki langkah-langkah yang pertama adalah pembukaan pembelajaran dan mengaitkan dengan pengalaman sehari-hari siswa, lalu dilanjutkan dengan memberikan masalah atau kasus sederhana yang menjadi materi pada hari tersebut, kemudian siswa dipersilahkan untuk berdiskusi dalam kelompok mencari solusi yang tepat atas permasalahan yang disajikan, dengan guru mendampingi dan mengarahkan diskusi agar tetap sejalan dengan tujuan pembelajaran pada hari itu, kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya bisa dengan berdiri atau maju kedepan, dan bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan mengambil hikmah/nilai karakter dari permasalah yang ada.

> "Jika dari sekolah kami mbak, telah memfasilitasi tiap kelas untuk mendukung pembelajaran mendalam ya… seperti pemberian fasilitas dan pelatihan, termasuk pelatihan dalam pemanfaatan tekonologi yaa, untuk PBL yang ditanyakan, pak Muhsin itu juga nyari sendiri gimana cara penerapannya, jadi mungkin beliau bisa nerapin dengan maksimal"[39]

[39] Lilik Masruroh, diwawancarai oleh peneliti, 24 April 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan penjelasan dari bapak Muhsin terkait pembelajaran yang menggunakan Problem Based Learning, beliau menjelaskan pada sesi wawancara bahwa;

> "Selain itu saya juga sedikit mengantisipasi jika ada kemungkinan respon siswa di kelas, sebanding dalam pelaksanaan penerapan problem base learning itu suasana biasanya lebih aktif dibanding pembelajaran biasa, karena anak-anak juga ikut aktif langsung dalam pembelajaran".[40]

Dengan mengimlementasikan pembelajaran menggunakan *Problem Based Learnin*g dalam mewujudkan prinsip *meaningful learning*, bapak Muhsin mengaku mendapatkan kemudahan dalam pembelajarannya sehingga dapat dengan mudah memahami seberapa jauh pemahaman siswa dalam pembelajaran pada hari tersebut. Beberapa hal yang dapat dilihat secara baik oleh bapak Muhsin pada saat pembelajaran adalah; keaktifan siswa, kerja sama kelompok, kemampuan menyampaikan pendapat, pemahaman materi, dan sikap selama diskusi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> "Biasanya ketika dalam pembelajaran yang menerapkan model *Problem based learning* saya biasa menggunakan observasi pembelajaran, presentasi perkelompok secara bergiliran, melakukan tanya jawab, dan refleksi sederhana diakhir pembelajaran."[41]

Bapak Muhsin menjelaskan contoh bagaimana beliau menerapkan pembelajaran yang menggunakan *Problem Based Learning*; dengan awalan seperti biasa, yakni merumuskan masalah, dilanjut dengan pemutaran video insipirasi yang relevan dengan materi. Para siswa menyimak dengan baik. Setelah pemutaran video selesai, Bapak Muhsin

[40] Muhsin, diwawancarai oleh penulis, 25 November 2025.
[41] Muhsin, diwawancarai oleh penulis, 25 November 2025.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

melanjutkan dengan bertanya sesuai materi. “Apa keterkaitan materi kita hari ini dengan kehidupan sehari-hari?”. Beberapa siswa mengangkat tangan, ingin menjawab terburu-buru. “Saya Pak!”. Suara siswa bersahut-sahutan lantang, memenuhi ruang kelas mereka.

Bapak Muhsin menunjuk salah satu siswa. Siswa tersebut menjawab bahwa kehidupan sehari-hari, bahwa materi berbakti kepada orang tua dan guru memiliki kaitan yang sangat erat, karena berbakti kepada orang tua dan guru wajib dilakukan oleh semua anak atau semua murid. Karena orang tua adalah yang paling berjasa di lingkungan rumah, guru juga yang paling berjasa di lingkungan sekolah.

Beberapa siswa yang lain juga menjawab dengan jawaban yang mirip. Bapak Muhsin mengiyakan jawaban mereka, memberikan pertanyaan-pertanyaan lain terkait materi dan merangkum materi hari ini agar menjadi penguat untuk para siswa. Para siswa banyak yang aktif dalam mengikuti pembelajaran pada hari ini.[42]

Sesuai dengan kutipan wawancara dengan Bapak Muhsin:

> “Alhamdulillah sebagian besar siswa lebih senang dan antusias karena mereka merasa dilibatkan langsung dalam pembelajaran. Anak-anak jadi lebih berani bertanya dan menyampaikan pendapat. Suasana kelas juga terasa lebih hidup dibanding pembelajaran satu arah. Walau masih ada yang bercanda dan pasif dalam diskusi”.[43]

[42] Observasi di SD Al-Baitul Amien 02 Jember, 25 November 2025.
[43] Muhsin, diwawancarai oleh peneliti, 25 November 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Pendekatan *Deep Learning* pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas IV B dalam Penerapan Prinsip *Joyful Learning.*

Pada pembahasan prinsip terakhir dalam implementasi pembelajaran dengan pendekatan *deep learning*, yakni *Joyful learning*, bapak Muhsin selalu mengandalkan *ice breaking* saat sebelum atau pada saat pembelajaran berlangsung, agar peserta didik merasa lebih segar dan siap dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, peneeliti menemukan bagaimana bapak Muhsin memimpin *ice breaking;*

Awalnya bapak Muhsin masuk dan menanyakan kabar para murid, kemudian dilanjutkan dengan *ice breaking* untuk mendapatkan atensi dan semangat siswa sebelum mereka memulai pembelajaran di kelas. Model *ice breaking* yang digunakan oleh bapak Muhsin ialah tepuk semangat dengan beliau yang memulai duluan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

"Tepuk semangat!". Bapak Muhsin memberi instruksi *ice breaking* agar para siswa kelas IVB mengikutinya, berseru semangat dengan bertepuk tangan sekali disusul dengan para siswa yang antusias mengikuti instruksi *ice breaking* Bapak Muhsin. Beliau mengulanginya berkali-kali, para siswa mengikutinya berkali-kali pula dengan semangat mereka. [44]

Selain mengandalkan *ice breaking* dalam memenuhi *joyful learning*, bapak Muhsin juga memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh

[44] Observasi di SD Al-Baitul Amien 02 Jember, 25 November 2025.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sekolah, yakni menayangkan video edukasi yang menarik bagi peserta didik.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran PAI dan budi Pekerti di kelas IV B, Bapak Muhsin memulai dengan menyiapkan *power point* yang akan disajikan sebagai media ajar yang beliau gunakan dalam pembelajaran yang pada saat itu materinya tentang berbakti kepada orang tua dan guru. Pembelajaran berlangsung dengan poin-poin materi yang tersaji pada *power point* yang terlihat pada layar proyektor. Beliau menjelaskan dari tiap poin-poin materi. Kebanyakan para siswa menyimak dan mendengarkan dengan cermat.[45]

Pemanfaatan fasilitas ini tentu bertujuan untuk mencuri perhatian para siswa, dengan menayangkan video edukasi yang biasanya berupa animasi, para siswa diharapkan untuk lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, selain video animasi edukasi, bapak Muhsin juga menjelaskan bahwa siswa sesekali diberikan soal kuis yang menyenangkan memanfaatkan *website* quiz yang tersedia.

> "Seperti itu mbak untuk videonya, tapi bapak juga sesekali mengadakan kuis yaa, untuk anak-anak, selain dengan tujuan mencari nilai dan poin, kuis ini juga agar siswa semangat untuk tetap melanjutkan pembelajaran, biasanya kuisnya itu saya ambil dari web, jadi nanti siswa bergiliran untuk menjawab soal"[46]

Dengan *ice breaking* yang dilakukan Bapak Muhsin, media ajar yang digunakan, pertanyaan-pertanyaan pemantik, cukup sukses menyita atensi dan antusias siswa. Mereka tidak hanya disuruh untuk

[45] Observasi di SD Al-Baitul Amien 02 Jember, 25 November 2025.
[46] Muhsin, diwawancarai oleh peneliti, 25 November 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mendengarkan penjelasan materi, namun mereka juga menikmati *power point* yang disajikan, video inspirasi yang diputar, pertanyaan-pertanyaan yang memicu mereka untuk aktif dan berpikir, menjawab dengan yakin dengan nada riang khas anak-anak. Sesuai dengan kutipan wawancara Bapak Muhsin:

> "Saat pelaksanaan, kelas memang terasa lebih hidup dan aktif. Anak-anak antusias berdiskusi walaupun ada beberapa siswa yang masih seliweran atau belum fokus penuh, tetapi itu menjadi bagian dari proses belajar mengelola kelas yang aktif karena cukup membuat gurunya pusing".[47]

Selain mengumpulkan data dari pandangan pendidik yang mengajar pembelajaran dikelas, peneliti juga mengumpulkan beberapa pendapat dari lima siswa sebagai perwakilan siswa kelas IVB yang mengikuti pembelajaran secara langsung demi menyelaraskan dua kesaksian yang berbeda pandangan

1) Respon dari siswa Arafif

Menurutnya, pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti membosankan jika Pak Mushin, selaku pengajar mata pelajaran PAI dan BP hanya menggunakan model ceramah (yang hanya difokuskan mendengarkan dan menerima materi dari guru tanpa adanya keterlibatan aktif dari siswa).

Hal yang paling Arafif suka dalam pembelajaran PAI jika mengerjakan latihan soal di buku paket karena banyak pilihan ganda. Pembelajaran di kelas juga baru terasa seru dan menyenangkan jika

[47] Muhsin, diwawancarai oleh penulis, 25 November 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mencatat penjelasan materi di papan tulis, karena dengan begitu dia mengaku lebih mudah mengingat dan memahami materi mata pelajaran PAI dan BP.

Sesuai dengan kutipan wawancara dengan Arafif:

> "Saya bosan bu dengan pembelajaran Bapak Muhsin jika hanya mendengarkan beliau. Karena saya memang lebih suka mengerjakan latihan soal di buku paket karena banyak soal pilihan gandanya. Pembelajaran PAI juga menyenangkan kalau mencatat penjelasan materi dari papan tulis karena membuat saya lebih ingat, bu".[48]

2) Respon dari siswa Abiyu

Menurut Abiyu, pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dia suka menulis jawaban soal atau mencatat tulisan materi di papan tulis oleh gurunya, Pak Muhsin. Namun disisi lain dia juga mudah mengantuk pada saat Pak Muhsin menggunakan model pembelajaran ceramah karena hanya disuruh mendengarkan, tidak ada timpal balik.

Sesuai dengan kutipan wawancara dengan Abiyu:

> "Saya mudah mengantuk bu kalau Pak Muhsin hanya menjelaskan. Rasanya kayak dibacakan dongeng karena hanya disuru mendengarkan tanpa ada timpal balik. Ketika pembelajaran saya lebih suka kalau menulis jawaban dari soal dan mencatat materi yang ditulis Bapak Mushin di papan tulis".[49]

3) Respon dari siswa Ibrahim

Menurut Ibrahim, dalam pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang diajar oleh Pak Mushin, dia senang

[48] Arafif, diwawancarai oleh penulis, 24 Februari 2026.
[49] Abiyu, diwawancarai oleh penulis, 24 November 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam pembelajaran karena memang suka mengerjakan soal PAI. Ibrahim mengaku jika guru PAI juga aktif bertanya terkait materi untuk memancing pemahaman siswa.

Dalam pembelajaran, Ibrahim mengatakan bahwa dia memang mudah bosan karena mengantuk, namun bukan berarti penjelasan guru tidak seru, karena dia sendiri mudah fokus dan memahami penjelasan guru PAI karena baginya penjelasan beliau saja sudah menyenangkan.

Sesuai dengan kutipan wawancara dengan Ibrahim:

> "Saya suka mata pelajaran PAI, bu. Saya juga senang mengerjakan soal PAI. Tap saya memang mudah mengantuk dan bosan meski penjelasan materi oleh Pak Muhsin menyenangkan menurut saya. Pak muhsin juga aktif bertanya tentang materi ditengah-tengah pembelajaran".[50]

4) Respon siswa dari Zaki

Menurut Zaki, dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang diajar oleh Pak Muhsin, dia merasa senang ketika membaca materi dan kegiatan yang paling ia suka ketika pembelajaran ialah menulis jawaban dari soal-soal PAI. Zaki mengatakan bahwa Pak Muhsin suka bercerita terkait materi PAI tertentu seperti pada materi Nabi Muhammad hijrah.

Zaki mengaku mudah fokus saat Pak Muhsin menjelaskan karena dia memang suka mata pelajaran PAI. Cara paling ampuh untuk cepat memahami materi pembelajaran PAI menurut zaki ialah ketika guru menjelaskan ulang materi tersebut.

[50] Ibrahim, diwawancarai oleh penulis, 24 Novemver 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sesuai dengan kutipan wawancara dengan Zaki:

> "Iya bu, sebenarnya sih saya suka yaa sama pengajarannya pak Muhsin, karena biasanya pak Muhsin itu pasti ngejelasin lagi bu materinya, entah pas ada temen yang tanya, atau pas akhir pembelajaran, jadi saya gampang faham sama materi yang diberikan, bu"[51]

5) Respon siswa dari Danesta

Menurut Danesta, dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang diajar oleh Pak Muhsin, dalam pembelajaran di kelas ia lebih senang ketika kegiatan mengerjakan tugas menulis dan saat sesi tanya jawab. Danesta juga mengakui bahwa yang paling ia suka dalam pembelajaran PAI ialah ketika ulangan harian karena kadang-kadang mudah.

Danesta mengatakan bahwa terkadang dalam pembelajaran PAI, Pak Muhsin meminta murid untuk membaca penjelasan materi di buku paket kemudian beliau yang menjelaskan inti dari materi tersebut. Karena Danesta tipe murid yang mudah fokus dalam pembelajaran, hanya dengan mendengarkan ulang penjelasan guru sudah bisa membuatnya faham.

Sesuai dengan kutipan wawancara dengan Danesta:

> "Yang paling saya senangi dari pembelajaran Bapak Muhsin ketika mengerjakan tugas mandiri dan ketika sesi tanya jawab, bu. Kadang-kadang di kelas Pak Muhsin meminta para murid untuk membacakan penjelasan materi di buku paket kemudian beliau yang menjelaskan intinya, bu".[52]

[51] Zaki, diwawancarai oleh penulis, 24 Februari 2026.
[52] Danesta, diwawancarai oleh penulis, 24 Februari 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Analisis Data

a. Implementasi pendekatan *deep learning* dalam Pembelajaran.

1) Penyusunan modul ajar

Hal yang pertama kali dilakukan oleh guru PAI dalam menyusunan modul ajar yang sesuai dengan konteks implementasi *deep learning* adalah dengan memastikan bahwa pembelajaran yang kelak akan diberikan bukanlah pembelajaran yang membosankan atau hanya terfokus pada penjelasan guru. Namun yang dapat digaris bawahi dalam penelitian yang berkaitan dengan penyusunan modul ajar, bapak Muhsin tidak dapat menunjukkan modul ajar yang telah dibuat karena beliau lupa dalam menaruh berkas tersebut.

2) Tujuan pembelajaran

Dalam perencanaan, penentuan tujuan pembelajaran merupakan salah satu tahap yang penting, karena ini melihat bagaimana cara pembelajaran akan dilaksanakan, dari informasi yang telah diperoleh melalui wawancara dengan pak Muhsin sebagai guru PAI, tujuan ditentukan oleh masing-masing guru dengan menetapkan standar pelayanan yang telah ditentukan.

3) Strategi guru

Setelah penentuan tujuan pembelajaran terlaksana, maka bagaimana langkah untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan menentukan strategi pembelajarannya, dari hasil wawancara, pak Muhsin menjelaskan bahwa tentu untuk mewujudkan pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang dapat difahami oleh siswa secara mendalam, guru diharuskan menyusun strategi yang melibatkan siswa tersebut secara langsung, salah satu caranya adalah dengan implementasi *deep learning* itu sendiri, selain itu dalam penyusunan strategi, guru juga diharuskan menyusun media pembelajaran jika diperlukan pada pembelajaran kedepannya.

4) Model pembelajaran yang digunakan guru

Dalam pelaksanaannya, model pembelajaran yang biasanya digunakan oleh guru PAI sesuai dengan wawancara yang dilakukan adalah dengan menerapkan *Problem Based Learning* (PBL).

5) Aktivitas siswa

Pada pelaksanaan model PBL yang diimplementasikan oleh pak Muhsin dalam pembelajarannya, siswa berada pada posisi sebagai penentu tindakan, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.

6) Interaksi guru dan siswa

Sesuai dengan model yang digunakan oleh pak Muhsin, interaksi guru dan siswa yang terjadi adalah guru menjadi fasilitator dengan membuat permasalahan yang seringkali ada dalam lingkungan siswa, dan siswa yang akan menentukan tindakan dengan sedikit pengarahan.

7) Penerapan pembelajaran aktif dan reflektif

Contoh penerapan pembelajaran aktif yang dilakukan oleh bapak Muhsin dalam pembelajarannya adalah dengan membentuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kelompok siswa, yang kemudian perkelompok akan dihadapkan oleh satu masalah dan diharpkan siswa dapat memecahkan masalah tersebut, atau dengan cara pak Muhsin yang sebagai fasilitator memberikan media pembelajaran yang telah disiapkan kepada siswa agar siswa dapat dengan langsung memecahkan masalah yang ada. Refleksi yang dilakukan oleh pak Muhsin dan siswa-siswi adalah dengan membahas kembali cara yang digunakan oleh siswa dalam memecahkan masalah.

8) Cara guru mengevaluasi pemahaman siswa

Cara yang dilakukan oleh bapak Muhsin untuk mengevaluasi pemahaman siswa adalah dengan pembahasan keputusan yang dilakukan oleh siswa dalam menghadapi masalah seperti yang dijelaskan sebelumnya. Setelah pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, bapak Muhsin mengevaluasi pemecahan masalah secara bergilir per kelompok.

9) Penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan

Penilaian yang dilakukan oleh bapak Muhsin adalah dengan melihat sebaik apa keputusan yang telah diambil oleh siswa dalam pembelajaran, namun tidak menyalahkan apa yang telah diputuskan oleh siswa dalam pemecahan masalahnya.

10) Refleksi pembelajaran

Berdasarkan wawancara kepada salah satu murid dalam kelas tersebut, bapak Muhsin melakukan refleksi dengan cara menjelaskan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

hal-hal yang menjadi konteks dalam pembelajaran pada hari itu dengan rinci.

b. Pendekatan *Deep Learning* pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas IV B dalam Penerapan Prinsip *Mindful Learning.*

Pada implementasi prinsip pertama, *mindful learning* yang dilakukan oleh bapak Muhsin, beliau memastikan bahwa siswa-siswanya mengikuti pembelajaran dengan kesadaran penuh akan kondisi kelas, dengan cara bapak Muhsin mendekatkan dan mengakrabkan diri dengan siswa-siswanya, dengan tujuan peserta didik akan mulai fokus dan siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Setelah dirasa siswa telah siap, maka kegiatan pembelajaran akan dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah direncanakan oleh bapak Muhsin sebelum hari pembelajaran. Tujuan dari memaksimalkan mindful learning sendiri adalah agar siswa dapat berfikir kritis dan dapat memberikan pendapat atau jawabannya terkait pembelajaran yang sedang dilakukan.

c. Pendekatan *Deep Learning* pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas IV B dalam Penerapan Prinsip *Meaningful Learning.*

Pada implementasi prinsip kedua, *meaningful learning* yang dilakukan oleh bapak Muhsin adalah dengan membuat permasalahan atau soal yang mempunyai kaitan dengan keseharian siswa, yang dalam konteks ini siswa sebagai anak sekolah dasar, maka permasalahannya tidak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

jauh dari permasalahan yang kemungkinan akan dialami oleh siswa seusianya.

Hal ini bertujuan agar, ilmu yang telah didapatkan tidak hanya sebagai ilmu mati tanpa adanya manfaat nyata bagi penerimanya, namun diharapkan bagi siswa yang telah mempelajarinya, dapat mengaplikasikan ilmunya disaat mengalami permasalahan yang sama.

d. Pendekatan *Deep Learning* pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas IV B dalam Penerapan Prinsip *Joyful Learning.*

Pada implementasi prinsip terakhir, *Joyful learning* yang dilakukan oleh bapak Muhsin, beliau selalu memastikan bahwa pembelajaran yang dilakukan tidak akan membosankan peserta didik, beberapa hal yang diusahakan oleh bapak Muhsin dalam melakukan hal tersebut adalah dengan memberikan *ice breaking* disela-sela pembelajaran berlangsung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selain *ice breaking*, bapak Muhsin juga berusaha dalam memaksimalkan fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah, seperti memanfaatkan media proyektor untuk menayangkan PPT, Video animasi pembelajaran, atau mengadakan kuis ringan.

Namun, berdasarkan keterangan siswa dan bapak Muhsin sendiri, terlihat bahwa implementasi *deep learning* khususnya dalam prinsip *joyful learning* kurang berjalan dengan maksimal, dikarenkan pengetahuan tentang *deep learning* kurang mmemadai dan sesekali menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.1 Keterkaitan Penemuan dengan Prinsip

Prinsip	Temuan Analisis
Mindful learning	Bapak Muhsin memastikan pembelajaran yang dilakukan membuat siswa berpikir kritis, dengan cara mengidentifikasi video yang ditampilkan. Siswa juga memberikan pendapatnya terkait pertanyaan yang dilontarkan Bapak Muhsin. Sehingga siswa tidak hanya berpikir kritis, tetapi juga reflektif dan bisa menyadari nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
Meaningful learning	Dalam pembelajaran, bapak Muhsin seringkali membuat permasalahan yang masih berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, menurut beliau, hal ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengambilan keputusan oleh siswa jika dihadapkan oleh permasalahan yang mirip.
Joyful learning	Dalam implementasi *deep learning*, Bapak Muhsin seringkali menggunakan *ice breaking* untuk menciptakan suasana kelas yang aktif dan hangat. Dalam pembelajaran model *Problem based learning* beliau juga menampilkan poin-poin materi di PPT serta penayangan video terkait materi berbakti kepada orang tua dan guru. Suasana kelas menjadi menyenangkan dan banyak siswa yang antusias. Namun, dari hasil wawancara kepada salah satu murid, ditemukan perbedaan yang dimana pak Muhsin kurang seru dalam pembelajarannya dan cenderung menjelaskan di depan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Respon Siswa dalam Penerapan Pendekatan *deep learning* Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

1) Respon kognitif

Hasil nyata dari respon kognitif yang telah menjadi tujuan implementasi dengan pembelajaran yang telah dilakukan adalah siswa yang telah mampu menghubungkan materi pembelajaran PAI dengan kehidupan sehari-hari yang dijalani, hal ini juga didorong oleh lingkungan SD Al-Baitul Amien 02 Jember yang merupakan sekolah swasta Islam.

2) Respon Afektif

Berdasarkan observasi yang dilakukan, contoh kecil dari hasil nyata adanya respon afektif siswa hasil dari pembelajaran pembelajaran *deep learing* adalah kuatnya rasa empati dan kepedulian antar sesama siswa, hal ini terlihat saat mereka bermain ataupun berbelanja jajanan di kantin sekolah.

3) Respon Perilaku

Contoh nyata adanya respon perilaku yang terjadi dalam keseharian siswa kelas 4B adalah terlihat pada saat mereka mengikuti pembelajaran khususnya pada saat pembentukan kelompok dalam pemecahan masalah yang dipaparkan, siswa-siswa akan melakukan diskusi kelompok terlebih dahulu sebelum mereka menjawab permasalahan yang ada, hal ini dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membangun kerjasama dan tanggungjawab antar sesama siswa dalam satu kelompok.

Tabel 4.2 Respon Yang Diberikan Siswa

Respon positif	Respon negatif
Dalam respon kognitif positif: 1) Siswa dapat memahami konsep agama yang dipelajari secara mendalam, dan tidak hanya tahu seperti pembelajan dengan cara menghafal. 2) Siswa juga dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari.	Dalam respon kognitif negatif: 1) Siswa kesulitan dalam menghubungkan materi dengan masalah dalam kehidupannya sehari-hari. 2) Siswa rentan kembali pada pembelajaran menghafal. 3) Siswa mengalami kesulitan dalam mengimplementassikan materi yang dipelajari dalam kesehariannya.
Dalam respon afektif positif: 1) Siswa dapat menumbuhkan rasa syukur dan sifat empati antar sesamanya. 2) Siswa juga dapat dengan jelas menunjukkan rasa bangga terhadap prestasi yang diperolehnya.	Dalam respon afeksi negatif: 1) Beberapa siswa merasa berat dalam mengimplementassikan rasa empati 2) Siswa menyembunyikan rasa bangga yang dirasakannya.
Dalam respon perilaku positif: 1) Siswa dapat lebih percaya diri dalam	Dalam respon perilaku negatif: 1) Siswa enggan berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Respon positif	Respon negatif
melakukan diskusi dalam menyelesaikan masalah. 2) Siswa juga dapat saling bantu dalam menghadapi tantangan. 3) Siswa yang lebih faham, dapat memabntu temannya yang belum memahami materi yang dipelajari.	2) Siswa cenderung hanya mengikuti kalimat guru dan hanya mengikuti alur. 3) Siswa yang pasif dalam pembelajaran cenderung sering berdiam saat dibutuhkan pendapat dan jawabannya.

C. Pembahasan Temuan

Di sekolah Al-Baitul Amien 02 Jember Bapak Muhsin harus mengikuti tuntutan sekolah dengan baik terutama dalam pembelajaran di kelas, sekolahpun juga memberikan berbagai fasilitas, monitoring, dan pembekalan yang baik dan profesional sehingga dapat menunjang kinerja Bapak Muhsin sebagai pendidik.

Temuan yang ditemukan peneliti dalam implementasi pendekatan *deep learning* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti ini, yaitu sudah berjalan nya impelentasi dengan baik dan lancar. Bapak Muhsin selaku guru di kelas IV B memberikan pengajaran di kelas sesuai dengan tiga prinsip *deep learning*: *mindful learning, meaningful learning,* dan *joyful learning*.

Teori *deep learning* sendiri telah ada sejak tahun 1976 yang ditemukan oleh Ference Marton dan Roger Saljo dalam artikel mereka yang berjudul *On Qualitative differences in learning II: Outcome as a Function of the Learner's*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Conception of The Task. Dalam artikel tersebut, terdapat perbedaan kualitatif dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian tersebut melibatkan mahasiswa yang diminta membaca teks akademik. Kemudian sebagian kelompok mahasiswa diberi pertanyaan dengan berfokus pada makna dan gagasan utama, kelompok mahasiswa yang lain diberi pertanyaan dengan berfokus pada fakta, detail, dan informasi permukaan.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan perbedaan dalam membawa pengaruh terhadap cara belajar mahasiswa. Mahasiswa yang diberi pertanyaan faktual hanya cenderung fokus menghafal informasi, angka, dan detail-detail tertentu. Sementara mahasiswa yang diberi pertanyaan yang menuntut pemahaman mendalam dapat mencari hubungan antar gagasan, memahami maksud penulis, serta menarik kesimpulan dari materi yang dipelajari.[53]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam pembelajaran dengan materi berbakti kepada orang tua dan guru yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning*, Bapak Muhsin menggunakan PPT dengan menampilkan poin-poin materi, menayangkan video yang relevan dengan materi, membuat siswa lebih terbuka, aktif dan antusias mengikuti pembelajaran. Siswa juga diajak berpikir kritis dengan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mempunyai persamaan dengan pengertian *Project Based Learning* "Pembelajaran berbasis proyek yang bertujuan untuk siswa dapat

[53] Saljo, "*Processes and Strategies-I1 on Qualitative Differences in Learning-I1 Outcome As*."

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memformulasikan pengetahuannya sendiri, dengan guru sebagai fasilitator murni".[54]

Dalam wawancara, bapak Muhsin mengatakan bahwa implemantasi ini memang sudah ditunjang dan didukung baik oleh sekolah. Sehingga pembelajaran *deep learning* dapat berjalan sebagaimana mestinya tanpa ada kesulitan yang berarti. Bapak Muhsin juga melanjutkan, bahwa implementasi ini memang tidak boleh lepas dari tiga prinsip: *mindful learning, meaningful learning,* dan *joyful learning.*

Temuan yang mengacu pada menurut Bapak Muhsin, implementasi *deep learning* ini memberikan dampak positif yang cukup terlihat dari para siswa karena mereka bisa menjadi lebih aktif, semangat, dan lebih banyak membuat mereka berfikir mendalam maupun berfikir kritis. Makna dari temuan tersebut menunjukkan bahwa implementasi tidak hanya berfokus pada penyampaian materi dari guru saja (berpusat pada guru), namun juga bisa aktif melibatkan siswa (berpusat pada siswa). Dalam pembelajaran yang dibantu dengan *problem based learning* ini, terdapat pemahaman, keterhubungan, dan penerapan pengetahuan pada siswa dalam konteks nyata, yang telah mencangkup tiga prinsip sekaligus.

Makna lain dari temuan tersebut adalah, lancar dan sukses nya pembelajaran terutama dengan pendekatan *deep learning*, mengacu pada peran sekolah dalam menunjang dan mendukung pembelajaran dengan fasilitas yang

[54] Lista Sitompul, Ernie Bertha Nababan, and Universitas Pelita Harapan, "Implementasi Pembelajaran Bermakna Melalui Metode Project Based Learning (PJBL) Pada Materi Teks Prosedur Kelas XI," *KODE: Jurnal Bahasa* 11, no. 2018 (2022): 149–66, https://doi.org/https://doi.org/10.24114/kjb.v11i2. 154.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

disediakan, monitoring yang dilakukan secara acak oleh kepala sekolah, evaluasi dan pelatihan guru yang rutin dilaksanakan pada hari sabtu yang berbeda. Sekolah tidak hanya menuntut kinerja dan usaha guru, namun juga memberikan yang terbaik untuk guru agar mereka dapat memberikan pembelajaran yang maksimal kepada siswa-siswanya.

Dalam observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, ditemukan bahwa implementasi *deep learning* tidak bisa lepas dari tiga prinsip : *mindful learning, meaningful learning,* dan *joyful learning*. Dalam implementasi pendekatan *deep learning* di kelas IV B Al-Baitul Amien Jember, ditemukan bahwa implementasi *deep learning* telah berjalan dengan cukup baik.

1. **Pembahasan Temuan Rumusan Masalah Pertama**

   Pendekatan *Deep Learning* pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas IV B dalam Penerapan Prinsip *Mindful Learning*.

   Implemenyasi nyata dari penerapan prinsip *mindful learning* (pembelajaran yang berkesadaran), menunjukkan bahwa siswa di kelas IVB banyak yang terlihat aktif berfikir kritis dan menganalisa sebuah permasalahan sesuai pemahaman mereka.

   Pada hasil penelitian menggunakan observasi dan wawancara dengan bapak Muhsin, informasi yang ditemukan adalah demi terwujudnya prinsip mindful learning, bapak Muhsin selaku guru PAI dan BP menggunakan model pembelajaran *Problem based learning*. Selain itu, bapak Muhsin juga memanfaatkan media PPT yang sebagai media

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ajar, memanfaatkan video animasi edukasi sebagai pemberian contoh kasus permasalahan, dan memanfaatkan kuis digital dengan tujuan untuk memaksimalkan kesadaran siswa disaat pembelajaran, seta siswa mampu berfikir kritis dan menjawab permasalahan yang diberikan, Sesuai dengan teori pembelajaran mendalam (*deep learning*) oleh Kemendisdakmen (kementerian pendidikan dasar dan menengah), bahwa prinsip *mindful* (berkesadaran) mencangkup fokus dan kesadaran berfikir kritis.[55]

Hasil dari implementasi *deep learning* dengan prinsip *mindful learning* juga dapat dilihat dari respon afektif yang diberikan oleh siswa pada saat pembelajaran berlangsung, Berdasarkan hasil wawancara, siswa menyampaikan bahwa mereka merasa lebih senang, tertarik, dan bersemangat ketika pembelajaran berlangsung secara aktif dan melibatkan mereka secara langsung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Respon ini menerangkan bahwa antusiasme dan ikatan emosional dapat muncul dari dalam diri siswa jika guru memberikan pembelajaran yang aktif melibatkan siswa. Adanya keterkaitan antara respon siswa dengan *mindful learning* terbukti dari observasi yang telah dilakukan yang memperlihatkan fokus siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan mengidentifikasi masalah dari video inspiratif yang ditayangkan dari proyektor dalam kelas.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, adanya respon afektif tergambar jelas melalui rasa senang dan hilangnya kejenuhan pada jam

[55] kemeterian Pendidikan Dasar dan Menengah, "Data Referensi," Referensi Data Kemendikdasmen.go.id, 2025, diakses pada 3 Juni 2026, https://kurikulum.kemendikdasmen.go.id/file/1742214136_manage_file.pdf.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembelajaran interaktif. Arafif dan Abiyu menjelaskan bahwa mereka yang sebelumnya merasa bosan dan bahkan sempat mengantuk pada jam pembelajaran disaat pemberian materi yang berpusat pada guru, langsung berubah ketika guru melibatkan mereka secara langsung dalam sesi *ice breaking*, tanya jawab, atau pembelajaran melalui media visual yang ada di dalam kelas.

Arafif dan Abiyu menjelaskan bahwa mereka cenderung merasa jenuh ketika pembelajaran hanya berfokus pada penjelasan guru. Namun, ketika guru menyisipkan kegiatan seperti *ice breaking*, sesi tanya jawab, penggunaan media visual, maupun aktivitas lain yang melibatkan siswa, suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa tampak antusias mengikuti pembelajaran, yang terlihat dari ekspresi gembira, perhatian yang lebih fokus, serta partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Implementasi pembelajaran yang diterapkan oleh bapak Muhsin telah sesuai dengan prinsip mindful learning yang dijelaskan oleh kemendikdasmen. “siswa melakukan uji coba permasalahan yang diberikan lalu mendapatkan umpan balik dari guru atau teman, selanjutnya siswa membuat jurnal refleksi, melakukan evaluasi, dan menemukan solusi, diakhiri dengan penyimpulan pembelajaran oleh guru”.[56]

[56] kementerian pendidikan dasar dan menengah, “Pembelajaran Mendalam Garis Besar, Menuju Pendidikan Bermutu Untuk Semua,” n.d.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Pembahasan Temuan Rumusan Masalah Kedua

Pendekatan *Deep Learning* pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas IV B dalam Penerapan Prinsip *Meaningful Learning*

Dalam prinsip *meaningful* (bermakna) mencangkup kontekstual atau relevan dengan kehidupan nyata dan keterkaitan dengan pengalaman selanjutnya. Implementasi nyata dari penerapan prinsip meaning learning (pembelajaran yang bermakna), terlihat siswa yang mampu menghubungkan materi dengan kehidupan dan keseharian mereka, sehingga hal tersebut dapat menjadi jembatan antara ilmu yang diperoleh dengan pengaplikasian di dunia nyata. Dalam bentuk nyata prinsip meaningful learning, bapak Muhsin dapat mengajarkan siswa sampai dimana siswa tidak hanya mengetahui isi dari materi, namun juga siswa mendapatkan pelatihan untuk mengaitkannya dengan kehidupan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menurut tutut bapak Muhsin, prinsip *meaningful learning* belum terlaksana secara maksimal, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman guru tentang pendekatan deep learning dan tiga prinsip yang harus ada didalamnya.

Untuk mencapai tingkatan sehingga dapat menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa, siswa dituntut untuk memahami materi yang disampaikan selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, siswa menunjukkan bahwa mereka dapat memahami isi materi dengan lebih baik ketika pembelajaran dilakukan secara interaktif dan melibatkan partisipasi aktif siswa.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Zaki dan Danesta mengungkapkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan guru membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah. Menurut mereka, penjelasan yang disertai diskusi, tanya jawab, serta pengulangan pada poin-poin penting membuat materi lebih mudah dipahami. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa juga terlihat mampu menjawab pertanyaan guru dan menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari dengan bahasa mereka sendiri.

Kemampuan memahami materi sendiri merupakan respon kognitif siswa yang muncul disaat mengalami pembelajaran yang baik dan cocok dengan cara belajar mereka, Respon ini menjelaskan bagaimana materi yang telah dipelajari tidak hanya diingat oleh murid, namun murid juga mempunyai pemahaman kontekstual tentang materi yang telah diberikan. Secara kognitif pembelajaran dengan pendekatan *deep learning* berhasil membuat siswa untuk tidak hanya tahu atau hafal tentang materi khususnya dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan wawancara dengan siswa Zaki dan Danesta, mereka menunjukkan kemampuannya dalam menangkap substansi dan inti materi dengan cepat karena dalam pembelajarannya, guru menggunakan strategi penjelasan ulang dan diskusi interaktif. Temuan penelitian yang didapat oleh penulis dalam observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran menunjukkan hasil dimana siswa dapat dengan mudah memahami apa yang dijelaskan oleh guru menggunakan contoh kasus yang seringkali mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Implementasi prinsip *meaningful learning* yang diterapkan oleh bapak Muhsin berjalan lurus dengan kutipan dari kemendikdasmen yang menyatakan bahwa unsur-unsur yang ada dalam prinsip *meaningful learning* adalah "Kontekstual dan/atau relevan dengan kehidupan nyata, Keterkaitan dengan pengalaman sebelumnya, Kebermanfaatan pengalaman belajar untuk diterapkan dalam konteks baru, Keterkaitan dengan bidang ilmu lain, dan embelajar sepanjang hayat"[57]

3. Pembahasan Temuan Rumusan Masalah Ketiga

Pendekatan *Deep Learning* pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas IV B dalam Penerapan Prinsip *Joyful Learning.*

Dalam prinsip *Joyful learning* (pembelajaran yang menyenangkan) menunjukkan bahwa bentuk pembelajaran yang diterapkan oleh bapak Muhsin dapat mendukung kegiatan belajar siswa, dikarenakan bapak Muhsin telah berhasil membuat pembelajaran tidak membosankan, sehingga dapat menimbulkan rasa senang pada siswa dalam memahami materi, hal-hal yang dilakukan oleh bapak Muhsin dalam membuat pembelajaran yang menyenangkan adalah dengan cara memanfaatkan media PPT serta video animasi yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas, tentu suasana menyenangkan akan lebih terlihat setelah bapak Muhsin berhasil dalam mendekatkan diri kepada siswa. Berdasarkan temuan tersebut, menunjukkan bahwa penggunaan media yang variatif dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak

[57] kementerian pendidikan dasar dan menengah. "Pembelajaran Mendalam Garis Besar, Menuju Pendidikan Bermutu Untuk Semua,".

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membosankan. Hal ini selaras dengan unsur-unsur *joyful learning* "penciptaan suasana belajar yang menyenangkan, kreatif, dan bebas dari tekanan."[58]

Hasil penelitian juga memperlihatkan prinsip joyful (menyenangkan) berdasarkan pandangan siswa yang ditemukan bahwa banyak siswa kelas IV B yang aktif terlibat dan bersemangat dengan pendekatan deep learning dengan model pembelajaran yang variatif, sehingga suasana kelas yang menyenangkan dan positif mengikat fokus dan emosi mereka dengan baik. Hal ini sesuai dengan prinsip joyful (menyenangkan), mencangkup lingkungan belajar yang interaktif dan aktivitas pembelajaran yang menarik.[59]

Keberhasilan pemenuhan prinsip *joyful learning* sendiri, terlihat pada respon perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung, Respon perilaku tercermin dari keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa menunjukkan keaktifan yang cukup tinggi ketika mengikuti kegiatan diskusi kelompok maupun tugas pemecahan masalah yang diberikan oleh guru. Respon ini mendeskripsikan adanya aktivitas kelompok dan pola belajar mandiri siswa pada saat mereka dilibatkan secara langsung.

Selama proses pembelajaran, siswa terlihat saling bertukar pendapat, bekerja sama dengan anggota kelompok, serta berupaya

[58] Aulia Cindy Kusuma, Eryani Safitri, and Fahimma Arra Agustina, "Pendekatan Deep Learning Dalam Pendidikan : Analisis Literatur," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, no. 2025 (2026): 20–24, https://doi.org/https://doi.org/10.60126/jim.v4i1.1405. 23.

[59] kemeterian Pendidikan Dasar dan Menengah, "Data Referensi." diakses pada 3 Juni 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menemukan solusi atas permasalahan yang diberikan. Interaksi yang terjadi antar siswa membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan dinamis. Meskipun kondisi kelas terkadang terlihat ramai, keramaian tersebut muncul sebagai bagian dari aktivitas diskusi dan kerja sama antar siswa dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Selain itu, beberapa siswa juga tampak berinisiatif mencari jawaban secara mandiri sebelum meminta bantuan kepada guru, yang menunjukkan keterlibatan aktif mereka dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa siswa kelas IV B, diperoleh berbagai tanggapan mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan pendekatan *deep learning*. Tanggapan tersebut menunjukkan pengalaman yang dirasakan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Dalam konteks respon yang diberikan oleh siswa terhadap pembelajaran menggunakan pendekatan *deep learning*, respon ini mempunyai wujud yang paling terlihat dari antusiasme siswa pada saat melakukan diskusi kelompok untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu suasana gaduh yang tericpta di dalam kelas bukanlah suasana gaduh yang dalam bentuk hambatan, melainkan gaduh yang mencerminkan ekspresi kegembiraan siswa karena mereka merasa senang telah dilibatkan secara langsung untuk memutuskan pilihan mereka dalam proses pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Oleh karena itu, Pada hasil temuan empiris peneliti, pengimplementasian tepuk semangat sebagai selingan atau *ice breaking* oleh Bapak Muhsin terbukti cukup ampuh dalam meningkatkan semangat belajar siswa, hal ini menjadi nilai positif dan menambah keseruan dalam pembelajaran. Kegembiraan ini dapat menurunkan ketegangan pada saat pembelajaran sehingga materi dapat dengan mudah terserap oleh murid.

Tabel 4.3 Hubungan Implementasi *Deep Learning* Dengan Prinsip

Prinsip	Analisis
Mindful Learning	Penerapan dalam prinsip *mindful* (pembelajaran berkesadaran) yang ditemukan peneliti dalam observasi dan wawancara, Bapak Muhsin selaku guru PAI dan Budi Pekerti telah menggunakan prinsip tersebut dalam pembelajaran nya di kelas termasuk ketika menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Bapak Muhsin menggunakan PPT sebagai media ajar, menampilkan poin-poin materi berbakti kepada orang tua dan guru. Siswa mengamati video, mengidentifikasi masalah, menyampaikan pendapat dan solusi sesuai pemahaman mereka. Dalam temuan tersebut, terlihat bahwa implementasi telah mencangkup prinsip *mindful*. Siswa tidak hanya menerima penjelasan materi oleh guru, namun juga diajak berfikir, menganalisis masalah, dan merefleksikan nilai-nilai yang ada dalam materi pembelajaran. Dalam kegiatan pemecahan masalah, siswa dilatih untuk memahami pentingnya berbakti kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan begitu pembelajaran tidak hanya berhenti pada mengetahui,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Prinsip	Analisis
	namun juga memahami secara mendalam. Maka disini prinsip *mindful* terlihat pada keterlibatan aktif siswa dalam berfikir kritis, refleksi, dan berkesadaran penuh dengan proses belajarnya di kelas.
Meaningful Learning	Hubungan dengan penerapan *deep learning* di kelas dengan prinsip (pembelajaran bermakna) dapat dilihat dari Bapak Muhsin yang mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Temuan tersebut menunjukkan siswa tidak hanya mengetahui isi dari materi berbakti kepada orang tua dan guru, namun mereka juga dilatih untuk mengaitkan materi dengan kehidupan mereka. Dengan begitu dapat membantu siswa dalam menjembatani antara materi dengan pengaplikasian di dunia nyata. Sehingga mereka dapat menemukan makna dari keterkaitan itu yang sangat relevan dengan kehidupan dan lingkungan mereka. Prinsip *meaningful* ini tidak hanya sekedar memberikan makna yang mudah terlihat, namun juga memberikan makna tersirat yang dalam. Sehingga siswa tidak hanya mengetahui bahwa berbakti kepada orang tua dan guru itu penting, namun mereka menemukan makna dari peran dan jasa orang tua dan guru yang membuat para siswa menghormati mereka dengan sungguh-sungguh.
Joyful Learning	Dalam prinsip *joyful* (pembelajaran menyenangkan), Bapak Muhsin memanfaatkan media ajar berupa PPT yang menampilkan poin-poin materi serta video yang relevan dengan materi berbakti kepada orang tua dan guru. Selama pembelajaran, siswa banyak yang fokus menyimak, bersemangat, dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Prinsip	Analisis
	aktif bertanya. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media yang variatif menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Siswa akhirnya terdorong untuk semangat dalam pelaksanaan pembelajaran dan membuat mereka bisa fokus mengikuti materi dengan baik. Prinsip *joyful* ini mudah terlihat dari suasana belajar yang menyenangkan, dan tingginya antusias para siswa dalam pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan lapangan mengenai Implementasi Pendekatan *Deep Learning* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Di Kelas Empat B Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pendekatan *Deep Learning* pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas IV B dalam Penerapan Prinsip *Mindful Learning*.

Berdasarkan data empiris yang ditemukan oleh peneliti, bukti nyata hadirnya prinsi *mindful learning* dalam implementasi pendekatan *deep learning*, terlihat dari munculnya kesadaran siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Teknik pembelajaran yang digunakan dalam pemberian materi oleh guru adalah dengan mendekatkan diri dengan murid, sehingga murid lebih tenang dan mempunyai motivasi instrinsik dalam pembelajaran.

2. Pendekatan *Deep Learning* pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas IV B dalam Penerapan Prinsip *Meaningful Learning*

Bapak Muhsin yang mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa**,** sehingga siswa tidak hanya mengetahui isi dari materi berbakti kepada orang tua dan guru, namun mereka juga dilatih untuk mengaitkan materi dengan kehidupan mereka. Dengan begitu dapat membantu siswa dalam menjembatani antara materi dengan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengaplikasian di dunia nyata yang dalam konteks ini adalah mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

3. **Pendekatan *Deep Learning* pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas IV B dalam Penerapan Prinsip *Joyful Learning***

Bapak Muhsin memanfaatkan media ajar berupa PPT yang menampilkan poin-poin materi serta video yang relevan dengan materi berbakti kepada orang tua dan guru. Selama pembelajaran, siswa banyak yang fokus menyimak, bersemangat, dan aktif bertanya.

Sehingga Siswa akhirnya terdorong untuk bersemangat dalam pelaksanaan pembelajaran dan membuat mereka bisa fokus mengikuti materi dengan baik.

B. Saran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Implementasi Pendekatan Deep Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Di Kelas Empat B Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember*, beberapa saran yang dapat peneliti ungkapkan kepada sekolah dasar al-baitul amien 02 jember khususnya kepada guru dan siswa yang bersangkutan yang dikemudian hari diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan untuk memaksimalkan implementasi pendekatan pelayanan prima dalam proses pembelajaran.

1. Diharapkan sekolah dapat terus mendukung dan memfasilitasi secara penuh sarana penunjang teknologi disetiap kelass (seperti kualitas

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

proyektor dan akses pembelajaran digital) guna memaksimalkan pemanfaatan media visual dalam pembelajaran mendalam.

2. Diharapkan guru-guru dapat terus mempertahankan dan mengembangkan inovasi media visual serta variasi studi kasus yang dekat dengan dunia anak, agar tiga prinsip *deep learning* tetap terjaga pada materi PAI berikutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. syakir Media Press, 2021.

Adhi Wijaya, Artadhewi., Titik. Haryati, and Endang. Wuryandini. "Implementasi Pendekatan Deep Learning Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran." *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 1 (2025): 451–57.

Adi, Uki, Akhmad Dalil Rohman, Tri Unggul, Sari Asih, Umi Mahmudah, Universitas Islam, Negeri K H Abdurrahman, et al. "Strategi Deep Learning Pada Pembelajaran IPAS Digital Berbasis Meaningful , Mindful , Dan Joyful Learning" 8 (2025): 649–59.

Aditama, Madya Giri, Dwiyanto Djoko Pranowo, Reza Ainun Najib, Ismi Islamia R Iswari, Language Education Study, Universitas Negeri Yogyakarta, English Language Education, Universitas Muhammadiyah, and Kendal Batang. "ENHANCING EFL STUDENT ENGAGEMENT THROUGH DEEP" 03, no. 01 (2025): 59–68.

Adnyana, Suar, Ketut, I. "Implementasi Pendekatan Deep Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Retorika* 5, no. 1 (2024): 1–14.

Amien, Al-Baitul. "Prestasi Anak Didik Al Baitul Amien," n.d.

Amri, Irzan, Rudi Hartono, and Fadriati. "Strategi Guru PAI Dalam Mewujudkan KKTP Pada Pembelajaran Di SMPN." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 4, no. 2 (2025): 995–1001. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpion.v4i2.516.

Auliya Hadi Lubis, Irda, and Yahfizham. "Peningkatan Kemampuan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Aplikasi Game Quiziz." *JCES | FKIP UMMat* 7, no. 1 (2024): 15. https://doi.org/10.31764/jces.v7i1.19287.

Badan Akreditasi Nasional-Pendidikan anak usia dini pendidikan Dasar dan pendidikan Menengah. "Data Akreditasi Satuan Pendidikan," 2025. https://ban-pdm.id/satuanpendidikan/69950481.

Fatihah, Husnul, Izzah, Dadi Mulyadi, and Cicilia Melinda. "Pendekatan Pembelajaran Deep Learning: Sebuah Kajian Literatur Pembelajaran Meaningful, Joyful Dan Mindful." *SOSIO RELIGI : Jurnal Kajian Pendidikan Umum Pendekatan Pembelajaran Deep Learning : Sebuah Kajian* 23, no. 2 (2025): 17–24.

Feri, Muhammad. "PENERAPAN PEMBELAJARAN MENDALAM MELALUI JOYFUL, MEANINGFUL, DAN MINDFUL LEARNING: TINJAUAN

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LITERATUR," no. 55 (n.d.).

Feriyanto, F, and Deka Anjariyah. "Deep Learning Approach Through Meaningful , Mindful , and Joyful Learning : A Library Research" 5, no. 2 (2024): 208–12.

Irfanuddin, Faris, Selamat Selamat, and Hendro Widodo. "Analisis Implementasi Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) Dalam Kurikulum PAI Di SD Negeri 125 Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 3 (2025): 1566–76. https://doi.org/10.53299/jppi.v5i3.1798.

Jamil, Syeh Ahmad. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti" 5, no. 1 (2022): 17–25.

kementerian pendidikan dasar dan menengah. "Pembelajaran Mendalam Garis Besar, Menuju Pendidikan Bermutu Untuk Semua," n.d.

kemeterian Pendidikan Dasar dan Menengah. "Data Referensi." Referensi Data Kemendikdasmen.go.id, 2025.

Kusuma, Aulia Cindy, Eryani Safitri, and Fahimma Arra Agustina. "Pendekatan Deep Learning Dalam Pendidikan : Analisis Literatur." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, no. 2025 (2026): 20–24. https://doi.org/https://doi.org/10.60126/jim.v4i1.1405.

Lukie Masayu Andayanie, Muhammad Syahriandi Adhantoro, Eko Purnomo, Ganno Tribuana Kurniaji. "Implementation of Deep Learning in Education: Towards Mindful, Meaningful, and Joyful Learning Experiences," 2025, 47–56.

Mutmainnah, Nurul, Adrias, and Aissy Putri Zulkarnaini. "Implementasi Pendekatan Deep Learning Terhadap Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 1 (2025): 858–71.

Nafi, Jamilatun, and Dukan Jauhari Faruq. "Conceptualizing Deep Learning Approach in Primary Education : Integrating Mindful , Meaningful , and Joyful" 3, no. 2 (2025). https://doi.org/10.70376/jerp.v3i2.384.

Nashrullah, Mochamad, Okvi Maharani, Abdul Rohman, Eni Fariyatul Fahyuni, Nurdyansyah, and Rahmania Sri Untari. *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2023.

Nurhasanah, and Pujiati. "El-Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Penerapan Pendekatan Deep Learning." *El-Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 08, no. 01 (2025): 72–79.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Nurjasmi, Zaitun, and Sri Murhayati. “Paradigma Baru Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 4, no. 3 (2025): 1233–38. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpion.v4i2.516.

Nurrisa, Fahriana, Dina Hermina, and Norlaila. “Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian : Strategi , Tahapan , Dan Analisis Data.” *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)* 02, no. 03 (2025): 793–800. https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.62379/jtpp.v4i1.

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 13 TAHUN 2025 (2025).

Rabi’ah. “Penerapan Model Pembelajaran PAI BP Dalam Peningkatan Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar.” *Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 2 (2024): 504–12. https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3308.

Saljo, K. “Processes and Strategies-I1 on Qualitative Differences in Learning-I1 Outcome As,” no. 1947 (1976).

Sari, Ambar Wulan, and Dewi Juni Arta. “Implementasi Deep Learning: Suatu Inovasi Pendidikan.” *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)* 13, no. 1 (2025): 121. https://doi.org/10.61689/waspada.v13i1.727.

Sitompul, Lista, Ernie Bertha Nababan, and Universitas Pelita Harapan. “Implementasi Pembelajaran Bermakna Melalui Metode Project Based Learning (PJBL) Pada Materi Teks Prosedur Kelas XI.” *KODE: Jurnal Bahasa* 11, no. 2018 (2022): 149–66. https://doi.org/https://doi.org/10.24114/kjb.v11i2.

Sugiyono. *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Bandung: ALFABETA, 2021.

———. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: ALFABETA, 2013.

Wibowo, Gandi, Deni Gunawan, and Dinny Mardiana. “IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN MENDALAM (DEEP LEARNING) DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA DI SEKOLAH DASAR.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. September (2025).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama	: Khansa Salsabila Lusiandri
NIM	: 212101010018
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jurusan	: Pendidikan Islam dan Bahasa
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 03 Juni 2026
Saya yang menyatakan



Khansa Salsabila Lusiandri
NIM: 212101010018

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

Fokus Penelitian	Tujuan Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Teknik yang Digunakan	Sumber Data
1. Bagaimana pendekatan diimplementasikan pada pembelajaran pelajaran PAI? 2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendekatan pada pembelajaran PAI? 3. Bagaimana respon siswa dalam menanggapi pendekatan yang telah diimplementasikan pada pembelajaran PAI?	1. Mendeskripsikan implementasi pendekatan pada pembelajaran pelajaran PAI 2. Mendeskripsikan tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendekatan pada pembelajaran PAI. 3. Mengetahui respon siswa dalam menanggapi pendekatan yang telah diimplementasikan pada pembelajaran PAI	• Pendekatan Deep Learning	• Mindfull learning • Meaningfull learning • Joyfull learning	• **Tekonik Pendekatan:** Kualitatif Deskriptif • **Teknik Pengumpulan Data:** Wawancara, Observasi, Dokumentasi • **Teknik Analisis Data:** Kondensasi Data, Penyajian Data, Penarikan kesimpulan • **Teknik Keabsahan Data:** Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik	**Primer:** • Kepala Sekolah/Koordinasi Kurikulum • Guru Pendidikan Agama Islam empat B • Siswa Kelas Empat B **Sekunder:** • Modul Ajar PAI • Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran • Literatur Tentang Deep Learning dan Minat Belajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

INSTRUMEN WAWANCARA

Fokus Penelitian	Informan	Pertanyaan Wawancara
Pendekatan *Deep Learning* pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas IV B dalam Penerapan Prinsip *Mindful* Learning	• Kepala sekolah SD Al-Baitul Amien 02 Jember • Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti • Siswa kelas empat B	• Dalam *deep learning* sendiri ada yang namanya *mindful, meaningful,* sama *joyful*. Bagaimana peran sekolah dalam mendukung ketiga aspek dalam deep learning ini? • Bagaimana pemahaman bapak tentang pendekatan deep learning dalam pembelajaran? • Bagaimana bapak menciptakan suasana mindful learning, meaningful learning, dan joyful learning dalam pembelajaran? • Bagaimana sekolah memfasilitasi implementasi pendekatan deep learning? • Bagaimana perasaan adik saat menjalani pembelajaran di kelas?
Pendekatan *Deep Learning* pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas IV B dalam Penerapan Prinsip *Meaningful Learning*	• Kepala sekolah SD Al-Baitul Amien 02 Jember • Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti • Siswa kelas empat B	• Apa saja tantangan yang dihadapi dan bagaimana bapak guru menghadapi tantangan yang ada? • Apakah sejauh ini ada tantangan yang sangat sulit bapak hadapi saat pembelajaran? • bagaimana suasana yang adik rasakan saat menerima materi dari bapak?
Pendekatan *Deep Learning* pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas IV B dalam Penerapan	• Kepala sekolah SD Al-Baitul Amien 02 Jember • Guru Pendidikan	• Bagaimana kesanmu tentang pembelajaran yang diterangkan oleh bapak? • Setelah pembelajaran,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Fokus Penelitian	Informan	Pertanyaan Wawancara
Prinsip *Joyful Learning*	Agama Islam dan Budi Pekerti • Siswa kelas empat B	apakah adik menemukan permasalahan yang mirip dirumah? • Pada pembelajaran, apakah adik diajarkan tentang hubungan dengan sesama? • Pada saat pembelajaran, bagaimana perasaan adik? Apakah pernah merasa bosan atau jenuh? • Menurut adik, apakah penjelasan yang diberikan pak Muhsin dapat mudah dipahami?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 4

Profil Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember

1. Nama Lembaga : SD Al-Baitul Amien 02 (full day school)
2. Alamat Lembaga : Jl. Imam Bonjol No. 45 A
3. Nama Yayasan : Masjid Jami' Al-Baitul Amien Jember
4. Status Lembaga : Swasta
5. Akreditasi : A
6. SK Pendirian Sekolah : 421.2/3118/413/2016
7. NPWP : 815634282626000
8. NPSN : 69950481
9. Tahun Berdiri : 2016
10. Status Tanah : Yayasan
11. Luas Tanah : 7.200 M^2
12. Nama Kepala Sekolah : Lilik Masruroh, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 5

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Suasana Depan SD Al-Baitul Amien 02 Jember



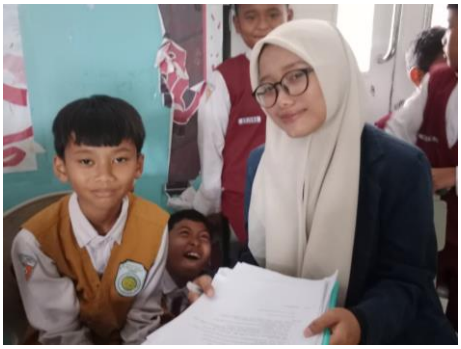
Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD Al-Baitul Amien 02 Jember



Wawancara Dengan Bapak Muhsin guru PAI SD Al-Baitul Amien 02 Jember



Gambar 2. Wawancara dengan siswa kelas IV B satu kelompok



Wawancara dengan salah satu siswa kelas IV B

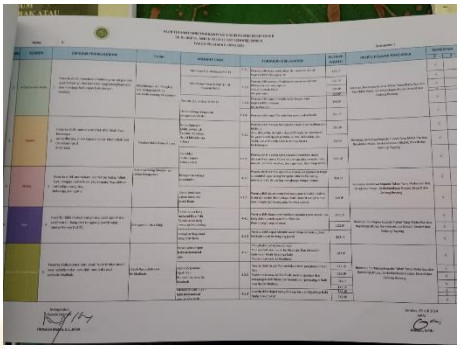


Suasana pembelajaran di kelas IV B mapel PAI

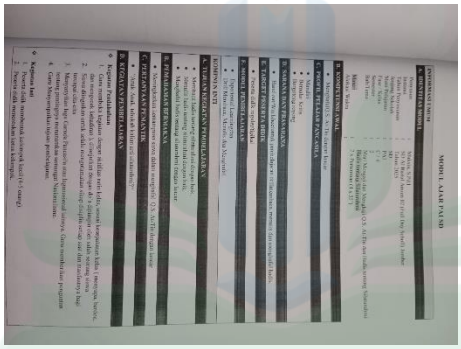
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Jurnal harian mengajar bapak Muhsin



Alur tujuan pembelajaran mapel Pendidikan Agama Islam



Modul ajar mapel Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 6

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-13199/In.20/3.a/PP.009/08/2025
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Yayasan Al-Baitul Amien 02 Jember
Jl. Sultan Agung No.2, Jember Lor, Kec. Patrang, Kab. Jember Prov. Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	212101010018
Nama	:	KHANSA SALSABILA LUSIANDRI
Semester	:	Semester sembilan
Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Pendekatan Deep Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Kelas Empat dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember." selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. H. M. Hasien Syafrawi

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 Agustus 2025
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 7

YAYASAN MASJID JAMI' AL-BAITUL AMIEN JEMBER

SD AL-BAITUL AMIEN 02 (FULL DAY SCHOOL)

JEMBER

NSS. : 10.2.05.24.11.011

SURAT KETERANGAN

No : 75-B/SD.ABA-02.FDS/JBR/S.Ket/VI/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **LILIK MASRUROH, S.Pd**
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Al Baitul Amien 02 (Full Day School) Jember
Alamat Sekolah	: JL. Imam Bonjol No. 45A Kaliwates Jember

Menerangkan bahwa :

Nama	: **KHANSA SALSABILA LUSIANDRI**
NIM	: 212101010018
Semester	: 10 (Sepuluh)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai 24 November 2025 - 24 April 2026 dengan judul **"IMPLEMENTASI PENDEKATAN DEEP LEARNING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI KELAS EMPAT B SEKOLAH DASAR AL-BAITUL AMIEN 02 JEMBER".**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Jember, 28 Mei 2026
Kepala Sekolah,

Lilik MASRUROH, S.Pd

Kantor : SD Al-Baitul Amien 02 (Full Day School)
Jl. Imam Bonjol 45 A Kaliwates – Jember Telp. (0331) 485416

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 8

JURNAL PENELITIAN

Nama	:	Khansa Salsabila Lusiandri
NIM	:	212101010018
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Asal Instansi	:	Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Judul Penelitian	:	Implementasi Pendekatan *Deep Learning* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi di Kelas Empat B Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember.

No.	Hari/Tanggal Penelitian	Deskripsi Kegiatan	Nama Informan	TTD
1	Jum'at, 03 Oktober 2025	Penyerahan Surat Permohonan penelitian	Ibu Febri Aldina Damayanti	
2	Senin, 06 Oktober 2025	Konfirmasi dan persetujuan kegiatan penelitian	Ibu Febri Aldina Damayanti	
3	Senin, 24 November 2025	Observasi dan dokumentasi data penelitian		
4	Jum'at, 24 April 2026	Wawancara dengan Kepala sekolah	Ibu Lilik Masruroh, S.Pd	
5	Selasa, 25 November 2025	Wawancara guru mapel Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Bapak Muhsin, S.Pd	
6	Selasa, 24 Februari 2026	Wawancara dengan siswa kelas IV B	Ananda Arafif	
			Ananda Abiyu	
			Ananda Ibrahim Erfandi Kusuma	
			Ananda Zaki	

Jember, 04 Juni 2026

Kepala Sekolah

Lilik Masruroh, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 9

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Khansa Salsabila Lusiandri

NIM : 212101010018

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Karya Ilmiah : Implementasi Pendekatan Deep Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa di Kelas IV B Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember.

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (24,2%)

1. BAB I : 28%
2. BAB II : 25%
3. BAB III : 26%
4. BAB IV : 15%
5. BAB V : 27%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya

Jember, 05 Juni 2026
Penanggung Jawab Turnitin
FTIK UIN KHAS Jember

(Laily Yunita Susanti, M.Si.)
NIP. 198906092019032007

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.
2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 10

BIODATA PENULIS



BIODATA DIRI

1.	Nama	:	Khansa Salsabila Lusiandri
2.	NIM	:	212101010018
3.	Jenis Kelamin	:	Perempuan
4.	Tempat, Tanggal Lahir	:	Madiun, 25 Juli 2003
5.	Alamat	:	Perum. Mutiara Citra Graha, Blok L.4 No.01, Candi, Sidoarjo.
6.	No Telp.	:	081336857167
7.	Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
8.	E-mail	:	khansalusiandri@gmail.com
9.	Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1.	TKIT. Insan Kamil Sidoarjo	: 2008-2009
2.	SDIT Insan Kamil Sidoarjo	: 2009-2015
3.	SMP eLKISI Mojokerto	: 2015-2018
4.	SMA Darul Fikri Sidoarjo	: 2018-2021
5.	UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	: 2021-2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id